

**HUBUNGAN LINGKUNGAN MADRASAH TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI
MAS 01 DARUSSALAM KEPAHANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.1)**



**Disusun Oleh :
AKMAL AMALIAH
NIM . 19531004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
di
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Akmal Amaliah mahasiswa IAIN Curup yang berjudul :**"HUBUNGAN LINGKUNGAN MADRASAH TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MAS 01 DARUSSALAM KEPAHIANG "** sudah dapat diajukan dalam siding munaqasyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, *28 November* 2023

Pembimbing I

28/11/2023



Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP.196502042000031004

Pembimbing II



Cikdin. S.Ag. M.Pd.I
NIP.197012112000031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AKMAL AMALIAH**

NIM : 19531004

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Lingkungan Madrasah Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MAS 01 Darussalam Kepahiang” belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, November 2023

Penulis



NIM. 19531004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 2676 /In.34/F.T/I/PP.00.9/12/2023

Nama : Akmal Amaliah
NIM : 19531004
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Lingkungan Madrasah Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAS 01 Darussalam Kepahiang

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 11 Desember 2023
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Ruang 05 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Rafia Arcanita, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19700905 199903 2 004

Sekretaris,

Alven Putra, Lc. M., S.I
NIP. 19870817 202012 1 001

Penguji I,

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP.19650826 199903 1 001

Penguji II,

Cikdin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19701211 200003 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, M. Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AKMAL AMALIAH**

NIM : 19531004

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Lingkungan Madrasah Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MAS 01 Darussalam Kepahiang” belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, November 2023
Penulis

AKMAL AMALIAH
NIM. 19531004

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah Keadaan Suatu Kaum, Sebelum Mereka Mengubah Keadaan Diri Mereka Sendiri." – QS Ar Rad 11

"Jadilah Dirimu Sendiri Dan Banggalah Dengan Apa Yang Kamu Miliki "

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, dengan kerendahan hati Penulis persembahkan keberhasilan dan kebanggaan dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua Saya yang saya sayangi, cucuran keringat dan pengorbanan serta do'a yang telah menghantarkan Saya menuju gerbang kesuksesan.
2. Seluruh keluarga besar Saya terima kasih untuk dukungan dan do'anya yang telah kalian berikan.
3. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd dan Bapak Cikdin, S.Ag. M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan serta mengarahkanku dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak H.Sunardi, S.Pd. selaku Kepala Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Teman-teman seperjuangan PAI yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi, inspirasi dan do'a dalam menyelesaikan studi saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sandarkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kekuatan baik jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Hubungan Lingkungan Madrasah Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MAS 01 Darussalam Kepahiang" shalawat dan salam penulis haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah berjuang menegakan kalimat tauhid untuk keselamatan umatnya.

Penulis merasa bangga bahwa penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik, dengan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, ini semua tidak lepas dari kekuatan dan energi yang Allah SWT berikan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terlealisasi dengan baik.

Penulisan ini juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari bahasa yang digunakan, maupun metodologi yang diaplikasikan. Oleh karena itu saran, kritik dan sumbangan pemikiran sangat penulis harapkan. Tidak ada kata-kata yang pantas penulis sampaikan semua pihak yang telah memberikan spirit dan sumbangan pemikirannya dalam penyusunan skripsi ini, kecuali ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor IAIN Curup, Bapak Yusefri, S.Ag. M.Ag. Selaku Wakil Rektor 1 IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup. Sekaligus penasehat akademik.

3. Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku Ketua Prodi PAI IAIN Curup
4. Bapak Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing, selalu memberi saran dan memberi motivasi selama di IAIN Curup.
5. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd.Selaku Pembimbing I yang selalu memberi motivasi, bimbingan, untuk menyelesaikan pendidikan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Cikdin, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan kontribusi baik berupa tenaga dan pemikiran di tengah-tengah kesibukannya guna memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan selama penulis dalam menyusun skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Curup yang telah banyak memberikan pembelajaran, bantuan, petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama di bangku kuliah.
8. Kepada kedua orang tua tercinta yang selalu berjasa di dalam hidupku yang selalu mendo'akanku, memberi semangat, dan perhatian yang tulus kepadaku, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk semuanya.

Penulis sampaikan semoga sumbangsi semua pihak yang telah diberikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini mendapat nilai pahala di sisi Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang memiliki nilai guna baik terhadap penulis sendiri maupun untuk pembaca sekalian.

Curup, November 2023
Penulis

AKMAL AMALIAH
NIM. 19531004

HUBUNGAN LINGKUNGAN MADRASAH TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MAS 01 DARUSSALAM KEPAHIANG

Akmal Amaliah (19531004)

ABSTRAK

Lingkungan madrasah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik. Lingkungan madrasah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan agar peserta didik mampu mengembangkan potensinya. Sedangkan disiplin belajar merupakan serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan. Lingkungan madrasah di Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang tergolong dalam kategori baik, sedangkan kedisiplinan belajar peserta didik tergolong dalam kategori baik akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang belum disiplin dalam belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan madrasah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan madrasah, sedangkan kedisiplinan belajar sebagai variabel terikat. Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan metode kuantitatif yang dalam pengolahan datanya menggunakan sampel dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 71 peserta didik yang diambil dari populasi yang berjumlah 100 peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuisioner (angket) dan metode dokumentasi.

Kesimpulan yang diperoleh adalah : (1) Diketahui bahwa lingkungan madrasah berpengaruh baik terhadap kedisiplinan belajar peserta didik. (2) Kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tergolong baik akan tetapi masih terdapat peserta didik yang belum disiplin dalam belajar. (3) Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan madrasah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAS 01 Darussalam Kepahiang tahun pelajaran 2023/2024. Hasil r_{xy} sebesar 0,5119 yakni ada pengaruh positif dengan ini nilai koefisien 0,5119 berada pada kategori sedang.

Kata Kunci : Lingkungan Madrasah, Kedisiplinan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
MOTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. LANDASAN TEORI	11
A. Lingkungan Madrasah	11
1. Pengertian Lingkungan Madrasah	11
2. Unsur-unsur Lingkungan Madrasah	14
3. Faktor-faktor Lingkungan Madrasah	18
B. Disiplin Belajar	22
1. Pengertian Disiplin Belajar	22
2. Fungsi Disiplin Belajar	24
3. Indikator Kedisiplinan Belajar	25
4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Disiplin Belajar	26
C. Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Disiplin Belajar	27
D. Kerangka Konseptual Penelitian	29
E. Rumusan Hipotesis	30
F. Penelitian Relevan	31

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Rancangan Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel	38
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel	41
3. Teknik Pengambilan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Kuesioner (Angket)	44
2. Dokumentasi	46
E. Instrument Penelitian	46
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Lingkungan MAS 01 Darussalam Kepahiang	51
a. Sejarah MAS 01 Darussalam Kepahiang	51
b. Profil MAS 01 Darussalam Kepahiang	52
c. Visi dan Misi MAS 01 Darussalam Kepahiang	52
d. Manajemen Madrasah	53
e. Keadaan Pendidik, Tenaga Pendidik dan Peserta Didik	54
f. Keadaan Gedung, Sarana dan Prasarana Pendidikan	59
g. Kegiatan-Kegiatan Madrasah	63
2. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian	64
a. Data Lingkungan Madrasah	64
b. Data Kedisiplinan Belajar Peserta Didik	69
c. Analisis Data	75
d. Interpretasi Data	80
B. Pembahasan.....	83
BAB V. PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Data Jumlah Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024	37
Tabel 3.2.	Pembagian Sampel Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024.....	40
Tabel 3.3.	Rancangan Kisi-Kisi Variabel Penelitian tentang Hubungan Lingkungan Madrasah Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis	44
Tabel 4.1.	Data Tenaga Pendidik	51
Tabel 4.2.	Data Tenaga Pendidik	53
Tabel 4.3.	Data Peserta Didik MAS 01 Darussalam Kepahiang Dari Tahun 2019 sampai 2023	54
Tabel 4.4.	Data Peserta Didik MAS 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024	55
Tabel 4.5.	Data Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang	58
Tabel 4.6.	Hasil Angket Tentang Lingkungan Madrasah Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang	61
Tabel 4.7.	Data Distribusi Frekuensi Lingkungan Madrasah Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang	65
Tabel 4.8.	Hasil Angket Tentang Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang	67
Tabel 4.9.	Data Distribusi Frekuensi Lingkungan Madrasah Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang	71
Tabel 4.10.	Penghitungan Koefisiensi Korelasi Variable X dengan Variable Y Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang	72
Tabel 4.11.	Tabel Interpretasi Nilai "r"	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan dan pengajaran di Indonesia telah mengalami perubahan yang cukup pesat. Hal tersebut disebabkan adanya perubahan tatanan kehidupan di dalam negeri maupun di luar negeri. Tentunya perubahan– perubahan tersebut juga di alami oleh negara–negara lain, seperti adanya perubahan sistem pendidikan dan pengajaran, sosial dan politik, budaya dan hukum terkait dengan keadaan tersebut masyarakat Indonesia perlu mempersiapkan diri agar tidak tertinggal oleh bangsa–bangsa lain.

Tujuan Pendidikan Nasional yang diselenggarakan di Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara.¹

Madrasah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki peranan penting bagi kemajuan bangsa. Madrasah sebagai lembaga pendidikan mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berencana, tersengaja, terarah, dan sistematis. Dalam pelaksanaann dilakukan oleh para

¹ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1

pendidik yang profesional dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum dalam jangka waktu tertentu.

Madrasah merupakan lembaga yang membantu keluarga atau orang tua dalam pendidikan anak-anaknya serta berperan memberikan pengetahuan, keterampilan, penanaman nilai-nilai sikap secara lengkap sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik yang berbeda.

Belajar merupakan inti dari proses pendidikan di madrasah, kegiatan pembelajaran di madrasah merupakan interaksi belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik. Lingkungan madrasah dan kedisiplinan yang dibuat dengan baik, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga peserta didik mengalami perubahan perilaku melalui kegiatan belajar.

Tata tertib madrasah merupakan salah satu upaya untuk melatih kedisiplinan peserta didik. Disiplin dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana pendidik dan peserta didik yang tergabung dalam suatu kelas tunduk pada peraturan yang telah ditentukan dengan senang hati. Disiplin merupakan suatu keadaan dimana sikap, penampilan dan tingkah laku peserta didik sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di madrasah. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 59 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ
مِنْكُمْ ۗ فَاِنْ تَنَزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ
تُوْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (al-Quran) dan rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."* {QS. an-Nisa (04) ayat 59}.²

Dari ayat diatas terungkap pesan untuk taat dan patuh pada peraturan, serta disiplin kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggungjawab atas tugas yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni.

Dalam kaitanya dengan pendidikan yang berlangsung di madrasah selain pendidik, peserta didik juga berperan penting dalam pencapaian kedisiplinan peserta didik dalam belajar diantaranya lingkungan madrasah itu sendiri, lingkungan madrasah merupakan salah satu faktor intern yang dapat mempengaruhi kedisiplinan peserta didik dalam belajar. Selanjutnya lingkungan madrasah yang mempunyai fasilitas sarana dan prasarana yang baik kemungkinan akan mempengaruhi kedisiplinan belajar. Lingkungan madrasah yang baik akan mempengaruhi kedisiplinan peserta didik dalam belajar, sehingga lingkungan madrasah sangatlah berperan penting dalam menegakan disiplin, apabila madrasah mempunyai disiplin yang baik maka akan ada keberhasilan belajar peserta didik.

Adanya tata tertib bagi peserta didik diharapkan peserta didik dapat memahami bahwa ketertiban itu perlu agar dapat hidup serasi dengan lingkungannya. Oleh karena itu madrasah harus menggunakan metode-

² Kementrian agama RI, *Ar-Rahim: Al-qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013), QS. an-Nisa (04) ayat 59.

metode penerapan tata tertib yang tepat agar siswa dapat mematuhi keinginan tuntutan pendidikan. Fungsi tata tertib peserta didik secara individual dapat mengatur pergaulan di madrasah menjadi teratur, tidak ada yang berkelakuan dan bersikap semaunya sendiri. Membicarakan tata tertib, tidak terlepas dari usaha masing-masing individu untuk membiasakan dirinya tepat waktu, menghargai orang yang semestinya memikul tanggungjawab, menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan. Semuanya itu tidak dapat dilakukan secara tiba-tiba saja tanpa kedisiplinan.

Disiplin (*discipline*) berarti tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri, latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral, hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki, kumpulan atau sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku.³

Disiplin juga bisa diartikan kemampuan menunjukkan hal yang terbaik dalam segala situasi melalui pengontrolan emosi, kata-kata, dorongan, keinginan, dan tindakan. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedisiplinan peserta didik dalam belajar. Disiplin belajar merupakan serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan.

Kedisiplinan belajar peserta didik di Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang belum di

³ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2008). h. 30

ketahui apakah lingkungan madrasah yang siswanya tinggal di asrama mempunyai hubungan terhadap kedisiplinan peserta didik, dimana terdapat sebagian siswa yang tidak disiplin dalam belajar seperti, masuk kelas terlambat, kurang rapi dalam berpakaian, sering tidur ketika proses belajar mengajar di dalam kelas, dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu. Dari hasil observasi awal dalam penelitian ini peneliti mendapati informasi dari Guru Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang, peneliti bahwa terdapat sebagian peserta didik yang terlambat masuk ruang kelas, tidak rapi dalam berpakaian, sering tidur ketika proses belajar mengajar di dalam kelas, dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu. Kurang disiplinnya peserta didik dalam mentaati peraturan yang ada di madrasah di sebabkan oleh kurang bisanya peserta didik dalam mengatur waktu dalam keseharian.⁴ Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang dibawah naungan Yayasan Al-Akhsyar Pondok Pesantren Moderen Darussalam kepahiang, dimana peserta didik yang menempuh pendidikan di madrasah aliyah ini bertempat tinggal di dalam pondok sehingga peserta didik bukan saja belajar tentang pelajaran madrasah mereka juga mendapatkan pendidikan agama.

Untuk itu pendidikan di madrasah sangatlah penting bagi peserta didik karena hal ini merupakan dasar perkembangan pengetahuan yang diperoleh siswa selain pendidikan dari keluarga ataupun lingkungan sekitar. Dalam pencapaian tujuan belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya.

⁴ Wawancara dengan Guru Mapel Al-Qur'an Hadis, Tanggal 16 Februari 2023 di MAS 01 Darussalam Kepahiang Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan. Apalagi bila sekolah berhasil menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran, hubungan dan komunikasi perorang di sekolah berjalan baik, metode pembelajaran aktif interaktif, sarana penunjang cukup memadai, siswa tertib disiplin, maka kondisi kondusif tersebut mendorong siswa saling berkompetisi dalam pembelajaran. Keadaan ini diharapkan membuat hasil belajar siswa akan lebih tinggi⁵

Lingkungan madrasah secara fisik meliputi keadaan fisik madrasah, sarana dan prasarana di dalam kelas, keadaan gedung madrasah dan sebagainya. Di dalam lingkungan madrasah para peserta didik belajar berinteraksi dengan lingkungan baru diluar lingkungan keluarga sehingga banyak hal-hal baru yang akan diperoleh oleh peserta didik, baik itu dari pendidik, teman, serta lingkungan sekitar.

Keadaan lingkungan di Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang sangat mendukung atau baik, baik itu dari metode yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran, kurikulum yang di berikan kepada peserta didik, relasi pendidik dengan peserta didik, relasi siswa dengan siswa, serta fasilitas madrasah yang memadai. Selain itu sudah terdapat poster-poster mengenai tata tertib madrasah, pelanggaran-pelanggaran yang disertakan poin, serta bacaan- bacaan yang mengarahkan untuk berdisiplin.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba mencari hubungan lingkungan Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang. Dalam permasalahan seperti terdapat kesenjangan antara lingkungan madrasah yang baik dengan kedisiplinan belajar peserta didik, dimana lingkungan madrasah yang baik dapat meningkatkan disiplin belajar yang baik pula. Oleh karena itu dapat

⁵ *Ibid.*, h. 81

dikatakan semakin baik lingkungan madrasah maka semakin memotivasi peserta didik untuk disiplin dalam belajar.

Dalam penelitian ini dapat menggambarkan seberapa besar hubungan lingkungan madrasah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di MAS 01 Darussalam Kepahiang. Untuk itu peneliti mengambil judul *“Hubungan Lingkungan Madrasah Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Di MAS 01 Darussalam Kepahiang”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini, yaitu:

1. Lingkungan madrasah di MAS 01 Darussalam Kepahiang sangat mendukung dan baik.
2. Kedisiplinan belajar peserta didik di MAS 01 Darussalam Kepahiang masih ada peserta didik yang kurang disiplin dalam belajar.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik di MAS 01 Darussalam Kepahiang.
4. Hubungan lingkungan madrasah terhadap kedisiplinan peserta didik di MAS 01 Darussalam Kepahiang.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang. Lingkungan madrasah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah: lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan akademis yang ada di dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu peserta didik agar mampu mengembangkan potensinya.
2. Kedisiplin belajar peserta didik Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang. Kedisiplin belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses belajar peserta didik dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana lingkungan Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang ?

2. Bagaimana kedisiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAS 01 Darussalam Kepahiang ?
3. Apakah ada hubungan lingkungan madrasah terhadap kedisiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAS 01 Darussalam Kepahiang ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui lingkungan madrasah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MAS 01 Darussalam Kepahiang.
2. Mengetahui kedisiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAS 01 Darussalam Kepahiang.
3. Mengetahui hubungan lingkungan madrasah terhadap kedisiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAS 01 Darussalam Kepahiang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Lebih lanjut manfaat teoritis maupun praktis dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

a. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dalam bidang hubungan lingkungan madrasah terhadap

kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAS 01 Darussalam Kepahiang.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi peserta didik agar peserta didik semakin disiplin untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, sebagai bekal menjadi pendidik dimasa yang akan datang, dan memberikan pengalaman belajar dalam menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan meneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Lingkungan Madrasah

1. Pengertian Lingkungan Madrasah

Madrasah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Oleh karena itu lingkungan madrasah yang baik dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat.

Proses pelaksanaan pendidikan selalu menjadi bagian yang terus menerus diperhatikan untuk disempurnakan sesuai dengan perkembangan dan prediksi masa yang akan datang . Pendidikan merupakan salah satu yang dapat merubah peradaban, kebudayaan, kesejahteraan hidup. Oleh karena itu, pendidikan selalu dibenahi baik substansi, eksistensi maupun esensinya. Pendidikan yang dapat menghasilkan output sesuai dengan harapan peserta didik akan menjadi lembaga pendidikan yang dipercayakan oleh berbagai kalangan sebagai wadah proses penyelenggaraan pendidikan.¹

Madrasah memegang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar pada jiwa peserta didik. Karena itu disamping keluarga sebagai pusat pendidikan, madrasah pun mempunyai fungsi sebagai pusat pendidikan untuk pembentukan kepribadian anak. Karena madrasah itu sengaja disediakan atau dibangun khusus untuk tempat pendidikan, madrasah mempunyai fungsi untuk melanjutkan pendidikan keluarga dengan guru sebagai ganti orangtua yang harus ditaati.

Manusia sebagai makhluk sosial pasti akan selalu bersentuhan dengan lingkungan sekitar, lingkungan inilah yang secara langsung atau tidak

¹Hamengkubuwono, *Manajemen Sekolah Biasa Menjadi Sekolah Rujukan di SMP Negeri 1 Ujan Mas Kabupaten Kepahiang*, Vol: 11/No: 01 Februari 2022, h. 554

langsung mempengaruhi karakter peserta didik. Sebagai mana pendapat para ahli tentang lingkungan madrasah.

1. Lingkungan (*environment*) sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Lingkungan belajar/ pembelajaran/ pendidikan terdiri dari berikut ini.
 - a. Lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat baik kelompok besar maupun kelompok kecil.
 - b. Lingkungan personal meliputi individu-individu sebagai suatu pribadi berpengaruh terhadap individu pribadi lainnya.
 - c. Lingkungan alam atau fisik meliputi semua sumber daya alam yang dapat diberdayakan sebagai sumber belajar.
 - d. Lingkungan kultural mencakup hasil budaya dan teknologi yang dapat dijadikan sumber belajar yang dapat menjadi faktor pendukung pengajaran. Dalam konteks ini termasuk sistem nilai, norma, dan adat kebiasaan.²
2. Lingkungan madrasah adalah lingkungan pendidikan yang utama setelah keluarga, karena pada lingkungan sekolah tersebut terdapat siswa-siswi, para guru, administrator, konselor, kepala sekolah, penjaga, dan yang lainnya hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik”.³
3. Lingkungan belajar adalah tempat yang menyatakan kondisi saat terjadi proses belajar atau pembelajaran. Lingkungan tersebut dapat terjadi di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah. Lingkungan belajar pada prinsipnya di gunakan untuk menciptakan pengalaman yang tidak terbatas di ruang kelas saja tetapi di luar ruang kelas.⁴

Lingkungan belajar merupakan lingkungan yang dapat menunjang kegiatan belajar peserta didik baik di lingkungan rumah, lingkungan madrasah maupun di tempat belajar lain agar mencapai hasil yang optimal. Secara umum madrasah adalah sebagai tempat belajar dan mengajar.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 195

³ Binti Maimuna, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 179.

⁴ Linda Susanti, *Prestasi Belajar*, (Malang, 2019), h. 48.

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”⁵

Madrasah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu peserta didik agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial.⁶

madrasah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Lingkungan madrasah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar peserta didik. Lingkungan ini meliputi kondisi fisik madrasah seperti sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, dan media belajar. Lingkungan madrasah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa di dalam lingkungan madrasah terdapat dua aspek yang meliputinya, diantaranya lingkungan madrasah dan lingkungan keluarga. Lingkungan madrasah adalah lingkungan pendidikan yang utama terdapat siswa-siswi, para guru, administrator, konselor, kepala sekolah, penjaga, dan yang lainnya hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik. Sedangkan lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana

⁵ Erdiyanto, Lukman Asha, Idi Warsah, Hamengkubuwono, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri O2 Lebong, Bengkulu*, Doi: 10.30868/im.v3i02.840 h. 235

⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 54.

peserta didik mendapatkan pembelajaran pertama kali sebelum lingkungan madrasah.

2. Unsur-unsur Lingkungan Madrasah

Lingkungan madrasah memiliki beberapa indikator, yaitu meliputi: lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan akademis.⁷

a. Lingkungan Fisik Madrasah

1) Sarana Madrasah

Gedung madrasah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi kelangsungan kegiatan belajar mengajar di madrasah. Salah satu persyaratan untuk membuat suatu madrasah adalah pemilikan gedung madrasah yang ada didalamnya ada ruang kelas, ruang tata usaha, auditorium, dan halaman madrasah yang memadai serta memiliki ruang kesenian dan ruang ibadah. Semua bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan peserta didik.

2) Prasarana Madrasah.

Selain masalah sarana, kelengkapan madrasah juga tidak bisa diabaikan. Lengkap tidaknya buku-buku di perpustakaan ikut menentukan kualitas suatu madrasah. Perpustakaan madrasah adalah laboratorium ilmu. Tempat ini harus menjadi “sahabat karib” peserta didik. Dengan pemberian fasilitas belajar tersebut diharapkan kegiatan belajar anak didik lebih bergairah. Tidak ada alasan bagi peserta didik untuk tidak berprestasi dalam belajar karena bukunya sudah dipinjami

⁷ Hasbullah, *Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 46

oleh pihak madrasah. Kecuali karena faktor lain bukan karena ketiadaan buku. Selain buku pelajaran dan buku bacaan, prasarana lain yang juga tak kalah pentingnya yaitu kelengkapan laboratorium, alat olah raga dan alat tulis.

3) Lingkungan sekitar madrasah.

Lingkungan sosial budaya diluar madrasah ternyata sangat berpengaruh terhadap kehidupan peserta didik di madrasah. Seperti pembangunan madrasah yang tidak jauh dari hiruk pikuk lalu lintas menimbulkan kegaduhan suasana kelas. Pabrik-pabrik yang didirikan disekitar madrasah dapat menimbulkan kebisingan di dalam kelas. Bagaimana anak didik dapat berkonsentrasi dengan baik bila berbagai gangguan itu selalu terjadi di sekitar anak didik.

Dari uraian diatas tentu dapat diambil kesimpulan bahwa sarana dan prasarana madrasah mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di madrasah. peserta didik tentu dapat belajar dengan baik dan menyenangkan bila suatu madrasah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak didik. Masalah yang anak didik hadapai dalam belajar relatif kecil. Hasil belajar anak didik tentu akan lebih baik.

b. Lingkungan sosial

- 1) Hubungan peserta didik dengan teman-temannya yaitu menciptakan hubungan yang baik antar peserta didik adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar peserta didik.

Untuk mencapai hubungan yang baik antara peserta didik dengan peserta didik di madrasah diperlukan beberapa indikator, yaitu:

- a) Peserta didik membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar.
- b) Peserta didik tidak membeda-bedakan teman dalam bergaul.
- c) Antar peserta didik mau bekerja sama dalam belajar kelompok.

2) Hubungan peserta didik dengan guru. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan peserta didik, proses belajar tersebut juga dipengaruhi oleh hubungan yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh hubungannya dengan guru. Untuk mencapai hubungan yang baik antara peserta didik dengan guru diperlukan beberapa indikator, yaitu:

- a) Peserta didik yang kurang berinteraksi dengan guru secara akrab menyebabkan proses belajar mengajar menjadi kurang lancar.
- b) Guru memberikan perlakuan yang sama kepada semua peserta didik.

3) Hubungan peserta didik dengan staf madrasah, selain dengan teman dan guru peserta didik juga perlu menjalin hubungan yang baik dengan seluruh staf yang ada di madrasah tersebut. Karena selain belajar peserta didik juga harus belajar berinteraksi dengan orang lain. Hubungan antara peserta didik dengan staf madrasah agar tercipta dengan baik diperlukan beberapa indikator, yaitu:

- a) Peserta didik dengan staf madrasah bekerjasama dalam menjaga kebersihan madrasah.
- b) Tim BP ramah dalam memberikan layanan administrasi kepada peserta didik.

c. Lingkungan Akademis

1) Suasana madrasah.

Suasana madrasah yang kondusif dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Untuk menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Memiliki lingkungan madrasah yang bersih, rindang dan nyaman
- 2) Ruang kelas kondusif untuk belajar seperti bersih, rapi dan tidak lembab.
- 3) Pencahayaan kelas yang memadai (harus cukup terang).
- 4) Ventilasi kelas yang memadai (sirkulasi udara cukup).

2) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar guru perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik. Indikator pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

- a) cara mengajar guru menarik, bervariasi dan sesuai dengan kemampuan peserta didik akan memperlancar dalam proses belajar mengajar.

- b) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika peserta didik kurang mengerti dengan materi yang diajarkan.
 - c) Guru membimbing peserta didik dalam belajar
 - d) Adanya interaksi timbal balik dalam proses belajar mengajar.
- 3) Tata tertib madrasah.

Kedisiplinan madrasah erat hubungannya dengan kerajinan peserta didik dalam madrasah dan juga dalam belajar. Indikator tata tertib madrasah, yaitu:

- a) Kedisiplinan guru dalam mengajar dan melaksanakan tata tertib.
- b) Kedisiplinan seluruh staf madrasah dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung madrasah, halaman madrasah dan lain-lain.
- c) Kedisiplinan kepala madrasah dalam mengelola seluruh staf beserta peserta didik-peserta didiknya.
- d) Kedisiplinan Tim BP dalam pelayanan kepada peserta didik.

3. Faktor-faktor Lingkungan Madrasah

Proses belajar mengajar itu memerlukan ruang dan lingkungan pendukung untuk dapat membantu peserta didik dan pendidik agar dapat berkonsentrasi dalam belajar.

Lingkungan sekolah terdiri dari dua macam yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

- a. Lingkungan sosial madrasah misalnya seperti para guru, para tenaga kependidikan, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suritauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.
- b. Lingkungan nonsosial, meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.⁸

Lingkungan sosial madrasah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang peserta didik. Hubungan yang harmonis antar ketiganya dapat menjadi motivasi bagi peserta didik untuk belajar lebih baik di madrasah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.

Dalam lingkungan madrasah terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, diantaranya yaitu:

1. Teman bergaul
Teman bergaul di sekolah yang baik dapat memberi dorongan agar seorang siswa berubah perilakunya. Diharapkan teman dekat ini memberi pengaruh positif bagi perubahan perilakunya. Akan tetapi, teman bergaul di sekolah atau di luar sekolah, juga dapat membuat perilaku dan prestasi yang baik berubah menjadi kurang baik. Hal ini terjadi apabila memilih teman bergaul yang kurang disiplin.
2. Kesadaran
Kesadaran dapat mempengaruhi disiplin belajar sebab kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu, kesadaran diri menjadi motif sangat kuat terwujudnya disiplin.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 135.

3. Administrasi sekolah

Administrasi sekolah dapat mempengaruhi disiplin belajar sebab setiap pelanggaran yang terjadi harus dicatat oleh bagian administrasi yang ditugaskan khusus mencatat pelanggaran tata tertib sekolah. Administrasi disiplin ini perlu dibuat rapi dan sistematis. Tujuannya agar kita dapat melihat siswa yang bermasalah dengan disiplin sekolah. Kita dengan cepat dapat mengetahui kondisi siswa tersebut.⁹

Teman bergaul yang baik di madrasah adalah teman yang selalu mentaati peraturan dan selalu mengingatkan apabila temannya melakukan kesalahan. Disiplin belajar seorang peserta didik akan meningkat jika ia berteman dengan peserta didik yang mempunyai disiplin baik pula.

Kesadaran belajar yang kurang baik disebabkan karena peserta didik kurang terbiasa belajar secara rutin. Di dalam diri peserta didik belum muncul pemikiran bahwa hasil dari proses belajar sesungguhnya sangat bermanfaat bagi kehidupannya di masa depan. Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Misalnya, jika seorang anak belajar membaca, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak bisa membaca menjadi bisa membaca.

Lingkungan (Fisik dan Sosial) merupakan sumber yang sangat kaya untuk bahan belajar anak. Lingkungan dapat berperan sebagai media belajar, tetapi juga sebagai objek kajian (sumber belajar). Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar sering membuat anak merasa senang dalam belajar. Belajar dengan menggunakan lingkungan tidak selalu harus keluar kelas.¹⁰

1. Lingkungan fisik menurut Muhammad Saroni adalah lingkungan yang memberi peluang gerak dan segala aspek yang berhubungan dengan upaya

⁹ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin*., h. 194

¹⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, h. 108

- penyegaran pikiran bagi peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang sangat membosankan. Lingkungan fisik ini meliputi sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki sekolah seperti lampu, ventilasi, bangku, dan tempat duduk yang sesuai untuk peserta didik, dan lain sebagainya. Hal yang senada dengan Suprayekti juga mengaskan bahwa lingkungan fisik yaitu lingkungan yang ada di sekitar peserta didik baik itu di kelas, sekolah, atau di luar sekolah yang perlu dioptimalkan pengelolaannya agar interaksi belajar mengajar lebih efektif dan efisien.¹¹
2. Lingkungan sosial menurut Muhammad Saroni menjelaskan bahwa lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antar personil yang ada di lingkungan sekolah secara umum. Lingkungan sosial yang baik memungkinkan para peserta didik untuk berinteraksi secara baik, peserta didik dengan peserta didik, guru dengan guru, atau guru dengan karyawan, dan peserta didik dengan karyawan, serta secara umum interaksi antar personil.¹²

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa di dalam lingkungan belajar terdapat dua aspek yang meliputinya, diantaranya lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik adalah lingkungan yang ada di sekitar peserta didik berupa sarana dan prasarana. Sedangkan lingkungan sosial adalah lingkungan dimana terjadinya interaksi antar setiap personil di dalam lingkungan sekolah tersebut.

Lingkungan belajar merupakan lingkungan yang dapat menunjang kegiatan belajar peserta didik baik di lingkungan rumah, lingkungan madrasah maupun di tempat belajar lain agar mencapai hasil yang optimal. Secara umum madrasah adalah sebagai tempat belajar dan mengajar.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam

¹¹ Euis Karwati, dkk, *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang inspiratif Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi* (Bandung : Alfabeta, 2014, h. 266

¹² Euis Karwati, dkk, *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang inspiratif Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi* (Bandung : Alfabeta, 2014, h. 267

rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial.¹³

Madrasah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Lingkungan sekolah atau madrasah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar peserta didik.

Lingkungan ini meliputi kondisi fisik madrasah seperti sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, dan media belajar. Lingkungan madrasah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan madrasah adalah seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu peserta didik agar mampu mengembangkan potensinya.

B. Disiplin Belajar

1. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang peserta didik dalam proses belajarnya. Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara pendidik dan peserta didik yang mengakibatkan prestasi yang dicapai kurang optimal terutama dalam belajar.

Menurut Ismail Maya mendefinisikan disiplin itu adalah suatu keadaan tata tertib dimana orang-orang yang tergolong dalam suatu

¹³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 54.

organisasi tunduk kepada peraturan yang ada dengan senang hati menurut pedoman dan petunjuk yang telah digariskan. Dan disiplin itu adalah alat untuk mengerakan orang atau pegawai lain dalam usaha kerjasama untuk mencapai tujuan.¹⁴

Menurut Arikunto, kedisiplinan belajar diartikan sebagai tindakan yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.¹⁵

Menurut E. Mulyasa, kedisiplinan belajar ialah suatu keadaan tertib, dimana orang-orang (siswa) tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan, baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku.¹⁶

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahawa kedisiplinan belajar adalah suatu sikap yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berkenaan dengan masalah belajar, baik peraturan yang ditentukan oleh guru, madrasah, maupun yang ditentukan diri sendiri yang dapat dijadikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri peserta didik

Perilaku peserta didik terbentuk dan di pengaruhi oleh faktor lingkungan madrasah, tidak dapat di pungkiri bahwa madrasah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku peserta didik. Di madrasah peserta didik berinteraksi dengan peserta didik lainnya, dengan para guru yang mendidik dan mengajarkannya serta staf yang berada dalam komponen-komponen madrasah.

¹⁴ Muhammad Sali, *Mendisiplinkan Santri*, h. 20

¹⁵ Suharmi Arikunto, *Op. Cit.*, h.132

¹⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.108

Sikap keteladanan dan perkataan para pendidik di madrasah yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh peserta didik dapat meresap masuk kedalam hati peserta didik, dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orang tuanya di rumah.

Sehingga disiplin di madrasah harus di rencanakan dan di laksanakan dengan baik, konsekuen dan konsisten. Komponen yang ada di madrasah harus ikut memberi teladan yang baik dalam menerapkan disiplin di madrasah, kondisi madrasah yang di kenal sebagai madrasah yang disiplin sangat berperan menciptakan pengaruh pada peserta didik untuk berperilaku disiplin.

Berdasarkan definisi diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa disiplin belajar adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan.

2. Fungsi Disiplin Belajar

Disiplin belajar yang diterapkan berulang-ulang akan memberikan kebiasaan yang baik bagi peserta didik. Berbagai macam fungsi disiplin belajar dapat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik maupun orang-orang disekitarnya.

Bohar Soeharto menyebutkan tiga hal mengenai disiplin, yakni disiplin sebagai latihan, disiplin sebagai hukuman, dan disiplin sebagai alat pendidikan.

1. Disiplin sebagai latihan untuk menuruti kemauan seseorang jika dikatakan “melatih untuk menuruti” berarti jika seorang memberi perintah, orang lain akan menuruti perintah itu.
2. Disiplin sebagai hukuman bila seseorang berbuat salah, harus dihukum. Hukuman itu sebagai upaya mengeluarkan yang jelek dari dalam diri orang itu sehingga menjadi baik.
3. Disiplin sebagai alat untuk mendidik seorang anak memiliki potensi untuk berkembang melalui interaksi dengan lingkungan untuk mencapai tujuan realisasi dirinya. Dalam interaksi tersebut anak belajar tentang nilai-nilai sesuatu. Proses belajar dengan lingkungan yang didalamnya terdapat nilai-nilai tertentu telah membawa pengaruh dan perubahan perilakunya. Perilaku ini berubah tertuju pada arah yang sudah ditentukan oleh nilai-nilai yang dipelajari. Jika fungsi belajar adalah mempengaruhi dan mengubah perilaku seseorang anak. Semua perilaku merupakan hasil sebuah proses belajar. Inilah sebetulnya makna disiplin.¹⁷

3. Indikator Kedisiplinan Belajar

Agus Wibowo dalam bukunya Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban mengemukakan indikator kedisiplinan belajar siswa adalah:

- 1) Membiasakan hadir tepat waktu
- 2) Membiasakan mematuhi aturan¹⁸

Arikunto membagi tiga macam indikator kedisiplinan belajar siswa, yaitu:

- 1) Kedisiplinan di dalam kelas, meliputi :
 - a) Absensi (kehadiran di sekolah / kelas)
 - b) Memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran
(mencatat, memperhatikan, membaca buku pelajaran)
 - c) Mengerjakan tugas yang diberikan guru

¹⁷ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, h. 32

¹⁸ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, h.100

- d) Membawa peralatan belajar (buku tulis, alat tulis, buku paket)
- 2) Kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, meliputi: memanfaatkan waktu luang / istirahat untuk belajar (membaca buku di perpustakaan, berdiskusi/ bertanya dengan teman tentang pelajaran yang kurang dipahami.¹⁹

4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Disiplin Belajar

Permasalahan disiplin belajar peserta didik biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau hasil belajarnya. Permasalahan-permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada umumnya berasal dari faktor intern yaitu dari peserta didik itu sendiri maupun faktor ekstern yang berasal dari luar. Beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terbentuknya disiplin.
2. Pengikut dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
3. Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai yang ditentukan dan diajarkan.
4. Hukuman, sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat yang besar akan mendukung kelancaran proses belajar peserta didik. Minat belajar peserta

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* hal. 137

²⁰ *Ibid.*, h. 48.

didik dapat ditunjukkan dengan perasaan senang pada suatu pelajaran, perhatian peserta didik terhadap pelajaran, konsentrasi peserta didik terhadap pelajaran, dan kesadaran peserta didik untuk belajar.

C. Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Disiplin Belajar

Permasalahan kedisiplinan belajar peserta didik biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau hasil belajarnya. Permasalahan-permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada umumnya berasal dari faktor internal yaitu dari siswa itu sendiri maupun faktor eksternal yang berasal dari luar. Beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa kedisiplinan dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terbentuknya kedisiplinan.
- 2) Pengikut dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- 3) Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan.
- 4) Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.²¹

Selain keempat faktor tersebut, masih ada faktor lain lagi yang dapat berpengaruh pada kedisiplinan belajar siswa, antara lain:

- 1) Teladan, Perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata. Karena itu, contoh dan teladan

21 <http://hefamandiri.blogspot.co.id/2015/11/fungsi-kedisiplinan-pada-sekolah.html>, h. 48-49

kedisiplinan atasan, kepala sekolah dan guru-guru serta penata usaha sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan para siswa.

- 2) Lingkungan berdisiplin, Seseorang yang berada di lingkungan berdisiplin tinggi akan membuatnya mempunyai disiplin tinggi pula. Salah satu ciri manusia adalah kemampuannya beradaptasi dengan lingkungan. Dengan potensi adaptasi ini, ia dapat mempertahankan hidupnya.
- 3) Latihan berdisiplin, kedisiplinan seseorang dapat dicapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan kedisiplinan secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik kehidupan sehari-hari akan membentuk kedisiplinan dalam diri siswa.²²

Lingkungan madrasah dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, menurunkan daya konsentrasi peserta didik saat belajar, serta mengganggu proses penyampaian materi yang dirasa penting untuk diketahui siswa. Lingkungan madrasah yang nyaman untuk berinteraksi antar peserta didik, pendidik dengan peserta didik, metode mengajar yang menyenangkan, kurikulum yang sesuai, peraturan madrasah dilaksanakan dengan tertib, fasilitas madrasah bersih setiap tempatnya dan optimalnya penggunaan media pembelajaran akan mendukung keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar. Melalui lingkungan madrasah meliputi teman bergaul, kesadaran, dan administrasi madrasah yang baik dapat ditunjukkan dengan peningkatan kedisiplinan belajar. Semakin baik Lingkungan madrasah, maka disiplin belajar yang diperoleh akan semakin tinggi.

Disiplin belajar dapat ditanamkan kepada diri peserta didik dengan cara memberikan latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan yang kadang-kadang juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan. Seorang pendidik hendaknya membimbing dan memberikan peringatan agar peserta didik

²² *Ibid*, h. 49-50

selalu disiplin dalam belajar. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk peserta didik merupakan salah satu upaya yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan kedisiplinan. Memberikan latihan-latihan secara berkala kepada peserta didik dapat meningkatkan kesiapan peserta didik dalam belajar. Kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh pendidik dapat menciptakan kondisi lingkungan belajar yang baik bagi peserta didik.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Lingkungan madrasah adalah seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Disiplin belajar merupakan serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan.

Lingkungan madrasah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah lingkungan keluarga. Pendidikan di lingkungan madrasah mempunyai pengaruh yang cukup penting pada peserta didik dalam kedisiplinan belajar. Didalam lingkungan madrasah para peserta didik dididik untuk menjadi warganegara yang cerdas, terampil dan bertingkah laku baik.

Uraian diatas menunjukkan bahwa lingkungan madrasah sebagai variabel bebas serta disiplin belajar sebagai variabel terikat. Dapat diartikan bahwa lingkungan madrasah sebagai faktor yang mempengaruhi disiplin

belajar peserta didik. uraian di atas menjelaskan bahwasanya dengan lingkungan madrasah yang baik akan menciptakan kedisiplinan belajar yang baik pula.

E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis penelitian mempunyai fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau *research questions*. Walaupun hal ini tidak mutlak, hipotesis penelitian pada umumnya sama banyak dengan jumlah rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam rancangan penelitian. Yang penting adalah bahwa dengan dirumuskannya hipotesis penelitian, rumusan masalah yang direncanakan dapat dicakup dalam penelitian yang hendak dilakukan.²³

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah suatu dugaan atau pendapat yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui penelitian. Jika ternyata dugaan tersebut tidak sesuai dengan kenyataan maka hipotesis tersebut ditolak dan begitu juga dengan sebaliknya, jika anggapan tersebut sesuai dengan kenyataan maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang penulis ajukan adalah ada hubungan lingkungan madrasah terhadap kedisiplin belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang tahun pelajaran 2023/2024.

²³ M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 54

F. Penelitian Relevan

Setelah peneliti mencari skripsi lain yang relevan dengan judul skripsi yang akan diteliti oleh peneliti, peneliti menemukan skripsi yang mempunyai judul/ objek yang hampir sama. Peneliti mengutip penelitian yang telah lalu yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti sehingga akan terlihat, dari sisi mana peneliti membuat suatu penelitian. Disamping itu akan terlihat suatu perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Adapun Skripsi yang relevan adalah:

1. Surati (16861019) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup 2018 yang berjudul “Manajemen Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang”,²⁴

Penelitian ini terfokus pada menjelaskan perencanaan Pondok Pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri, mendeskripsikan pengelolaan Pondok Pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri, menguraikan pengawasan Pondok Pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri dan mendeskripsikan evaluasi Pondok Pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri.

Hasil penelitian ini secara umum bahwa manajemen pondok pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren modern Darussalam kepahiang sudah memenuhi ketentuan peraturan yang ada di pondok pesantren tersebut. Oleh karena itu perencanaan yang

²⁴ Surati, *Skripsi Manajemen Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang*, Tahun 2018

akan datang diprioritaskan kearah kedisiplinan santri untuk mencapai semua visi misi yang sudah ditentukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Surati sangatlah berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penulis ingin memberikan penekanan bahwa penelitian yang telah dilakukan di atas pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu masih terkait dengan kedisiplinan peserta didik . Hal yang membedakan peneliti dengan para peneliti sebelumnya terletak pada penentuan subjek penelitian, peneliti sebelumnya yang meneliti Manajemen Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.

2. Pertama, Arifianto (2009) judul “Disiplin yang Produktif (Studi Etnografi Disiplin di Pesantren Gontor)”²⁵ Penelitian ini terfokus pada disiplin yang produktif di Pesantren Gontor dilihat dari studi etnografinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi etnografi. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa dinamika kegiatan santri yang interaktif, mentalitas saling mengatur, pribadi yang refleksif dan kreatif, menjadi kunci utama diterimanya disiplin. Proses kaderisasi menjadi cair, mengalir, dan produktif, bekerja pada sistem-sistem sebagai sirkuit yang antaranya dengan norma, teknik penyeragaman, pengelompokan identitas, kegiatan terstruktur, pengawasan terpadu, dan ujian.

²⁵ Andi Rachmat Arifianto, *Disiplin yang Produktif (Studi Etnografi Disiplin di Pesantren Gontor)*, Tesis, Jakarta: PPs Universitas Indonesia, 2009

3. Elsa Septiyana (7101407082) Universitas Negeri Semarang 2011 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun 2010/ 2011”.²⁶

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara tahun 2010/2011. Manfaat penelitian ini adalah secara teori memberikan informasi tentang ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara tahun 2010/2011, secara empiris penelitian ini berguna sebagai usaha dalam memajukan kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara tahun 2010/2011.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara tahun 2010/2011 baik secara simultan maupun parsial. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa baik secara simultan maupun parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa

²⁶ Elsa Septiyana, *Skripsi Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara*, Tahun 2010.

kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara tahun 2010/2011 sebanyak 70 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana seluruh populasi penelitian dijadikan objek penelitian. Variabel yang dikaji adalah prestasi belajar akuntansi, motivasi belajar dan lingkungan sekolah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis inferensial.

Hasil perhitungan besarnya pengaruh secara simultan motivasi belajar dan lingkungan sekolah memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 31,5%. Secara parsial besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 5,7%, sedangkan besarnya pengaruh lingkungan sekolah sebesar 11%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara tahun 2010/2011 baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian ini sangatlah berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berbeda dalam menentukan populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, serta dalam menentukan teknik analisis data.

4. Melinda Susilarini (0839701) STAIN Jurai Siwo Metro 2012/ 2013 yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap hasil belajar

Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/ 2013”.²⁷

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/ 2013. Manfaat penelitian adalah secara teori memberikan informasi tentang ada atau tidaknya Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/ 2013, secara empiris penelitian ini berguna sebagai usaha dalam memajukan kegiatan belajar mengajar khususnya Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

Penelitian ini sangatlah berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan metode pengumpul data, serta teknik dalam analisis data.

Dengan demikian, Berbeda dengan judul yang sudah dikaji di atas, penulis ingin memberikan penekanan bahwa penelitian-penelitian yang telah dilakukan di atas pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu masih terkait dengan kedisiplinan santri . Hal yang membedakan peneliti dengan para peneliti sebelumnya terletak pada penentuan subjek penelitian, peneliti-peneliti sebelumnya

²⁷ Melinda Susilarini, Skripsi Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013.

yang meneliti pengelolaan kedisiplinan peserta didik . Dengan demikian, penelitian tentang Hubungan Lingkungan Madrasah Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAS 01 Darussalam Kepahiang ini masih layak untuk dilakukan dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam penataan dan pengelolaan pendidikan kedisiplinan santri yang efektif dan efisien di madrasah khususnya, dan di Lembaga Pendidikan Islam secara umumnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif. Adapun yang peneliti maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung. Hal ini sependapat dengan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan melihat hubungan antar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.² Jadi, dalam penelitian ini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini peneliti mencari ada atau tidak hubungan lingkungan madrasah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik pada

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 27.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet, ke-22, h. 36.

mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MAS 01 Darussalam Kepahiang dan mencari seberapa besar keeratannya.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.³ Berdasarkan pendapat di atas, definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian atau apa yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel yang pertama dalam penelitian ini adalah lingkungan madrasah yang merupakan variabel bebas (variabel x), kedua kedisiplinan belajar yang merupakan variabel terikat (variabel y).

Lingkungan madrasah yang merupakan variabel bebas (variabel x) adalah lingkungan madrasah yang berada di Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang, yaitu: seluruh kondisi yang ada di lingkungan madrasah yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu peserta didik agar mampu mengembangkan potensinya, yang merupakan keseluruhan skor dari indikator yang meliputi :

³ *Ibid.*, h. 60

- a. Lingkungan fisik madrasah
- b. Lingkungan sosial
- c. Lingkungan Akademis

Kedisiplinan belajar yang merupakan variabel terikat (variabel y) adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan, yang merupakan sekor dari indikator yang meliputi :

- a. Aspek psikologi.
- b. Aspek fisiologis.
- c. Aspek non-sosial.
- d. Aspek sosial.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi pada perinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. populasi dapat di bedakan menjadi dua macam yaitu populasi target dan populasi akses. Populasi yang direncanakan dalam rancangan penelitian dapat disebut populasi target. Populasi target ini dapat berupa jumlah guru atau jumlah objek yang ditetapkan oleh peneliti atau yang ada secara pasti di kantor wilayah yang ada.⁴

Populasi dapat diartikan jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga. Berdasarkan penjelasan teori di atas, populasi adalah sekelompok individu dari unit analisis yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 100 Siswa. Berikut tabel jumlah peserta didik kelas XI.

Tabel 3.1.
Data Jumlah Peserta Didik Kelas XI
Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang
Tahun Pelajaran 2023/2024

NO	KELAS	JUMLAH
1	XI IPA 1	34
2	XI IPA 2	22
3	XI IPA 3	22
4	XI IPA 4	22
TOTAL		100

Sumber : “Dokumentasi Profil MAS 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024”.

⁴ M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 69

Pengambilan populasi disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, dikarenakan fokus penelitian hubungan lingkungan madrasah dan kedisiplinan belajar peserta didik, maka seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 100 siswa akan di jadikan populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁵ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.

Dari uraian di atas, sampel merupakan wakil dari populasi yang ada sehingga dalam pengambilan sampel ini nantinya harus benar-benar mewakili seluruh populasi yang ada dalam penelitian ini.

Berkenaan dengan pengambilan sampel saya mengambil rumus dari Isaac dan Michael dalam buku metode penelitian yaitu

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$
 sehingga dari jumlah populasi sebanyak 100 peserta didik yang terdiri dari 4 kelas, maka sampel yang di ambil oleh peneliti adalah 71 peserta didik.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau disebut juga dengan teknik sampling adalah “suatu cara yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian”.⁶

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 81.

⁶ *Ibid.* h. 81

Sedangkan sampling didefinisikan sebagai pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi yang dimaksud. Pengambilan sampel yang representatif maka harus menggunakan teknik sampling. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan besaran sampel menggunakan rumus dari Isaac dan Michael sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Besarnya Sampel

N = Populasi

d = 0,05

P = Q = 0,5

$$S = \frac{3,841 \cdot 100 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (100-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{85,25}{0,0025 \cdot 99 + 0,96}$$

$$S = \frac{85,25}{1,2075}$$

$$S = 70,60$$

$$S = 71 \text{ Siswa (Dibulatkan)}$$

Pengambilan sampel disesuaikan dengan kebutuhan, waktu dan keterbatasan dalam penelitian, dikarenakan fokus penelitian adalah peserta didik kelas XI pada Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang, maka pengambilan sampel dengan menggunakan rumus pengambilan sampel diatas ditentukan bahwa dari 100 populasi didapati 71 sampel, guna untuk menentukan sampel yang representatif dari masing masing kelas maka dibuatlah tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Pembagian Sampel Peserta Didik Kelas XI
Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase (Jumlah siswa/Populasi x 100 %)	Sampel (Persentase X Jumlah Sampel)
1	XI IPA 1	34	37%	26
2	XI IPA 2	22	21%	15
3	XI IPA 3	22	21%	15
4	XI IPA 4	22	21%	15
TOTAL		100	100 %	71

Dengan pembagian persentase dari jumlah setiap kelas didapati 26 siswa kelas XI IPA 1, 15 siswa kelas XI IPA 2, 15 siswa kelas XI IPA 3, 15 siswa kelas XI IPA 4 dengan pengambilan siswa sebagai sampel dari setiap kelas yang sudah ditentukan kuotanya, selanjutnya penentuan peserta didik sebagai sampel dari setiap kelas dilakukan dengan sisten undian nomor, setiap kelas akan diberikan undian yang berisi angka sesuai absen kelas masing-masing. Setiap siswa akan secara acak mengambil undian yang telah diberi nomor. Nomor yang diambil sebagai sampel adalah nomor 1 sampai 26 untuk kelas XI IPA 1, nomor 1 sampai 15 untuk kelas XI IPA 2, dan nomor 1 samapi 15 untuk kelas XI IPA 3 dan nomor 1 sampai 15 untuk kelas XI IPA 4. Jadi sampel yang akan

digunakan dalam penelitian di MAS 01 Darussalam Kepahiang Kabupaten Kepahiang adalah 71 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner berisi tentang sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan cara memberikan lembaran pertanyaan yang harus dijawab. Untuk pengambilan data yang digunakan adalah melalui kuesioner. Kuesioner ini juga sering disebut sebagai angket dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan kuesioner adalah yang paling sering ditemui karena jika dibuat secara intensif dan teliti, kuesioner mempunyai keunggulan jika di bandingkan dengan alat pengumpulan lainnya.

Penulis menggunakan angket langsung yang ditujukan kepada peserta didik untuk memperoleh data tentang lingkungan madrasah dan kedisiplinan belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Selanjutnya, peneliti menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur.

Sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan jenis pengukuran skala interval, dimana skala pengukuran interval sering digunakan untuk mengukur fenomena/ gejala sosial. Sehingga jenis skala yang tepat untuk digunakan penelitian adalah skala *likert*.

Skala *likert* adalah skala dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang suatu sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *likert* ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap lingkungan madrasah dan disiplin belajar peserta didik.

Berdasarkan teori di atas, cara untuk mengukur variabel x dan variabel y yaitu menggunakan angket tertutup, sehingga responden cukup memberikan jawaban yang sesuai dengan keinginan responden dengan cara mengisi angket sebanyak 20 item pernyataan dengan ketentuan siswa memilih pernyataan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada alternatif jawaban yang disediakan, yaitu jawaban Sangat setuju (SS) diberi Skor 5, jawaban Setuju (S) diberi skor 4, jawaban Ragu-ragu (RR) diberi skor 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 dan jawaban Sangat tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Angket tersebut disebarkan kepada sampel sebanyak 71 peserta didik, untuk mengetahui hubungan antara lingkungan madrasah terhadap

kedisiplinan belajar peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku- buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.

Dengan demikian dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam mengumpulkan informasi mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Metode ini ditujukan kepada kepala sekolah, untuk memperoleh dokumen sejarah sekolah, dokumen bagian organisasi, dokumen tentang keadaan guru, pegawai, dan peserta didik, serta dokumen mengenai Disiplin belajar peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan ketika penelitian sudah menginjak pada langka pengumpulan informasi dilapangan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.

Rancangan kisi-kisi instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen untuk metode kuesioner (angket).

Tabel 3.3.
Rancangan Kisi-Kisi Variabel Penelitian tentang Hubungan
Lingkungan Madrasah Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jml
1	Bebas (x) Lingkungan Madrasah	Lingkungan fisik Madrasah	Suasana	1,2,3	3
			Sarana dan perasarana belajar	4,5	2
			Sumber-sumber belajar	6,7,8	3
			Sarana media belajar	9	1
		Lingkungan sosial	Hubungan peserta didik dengan teman	10,11	2
			Hubungan peserta didik dengan guru	12,13, 14	3
		Lingkungan Akademis	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar	15,16, 17	3
			Kegiatan ekstrakurikuler	18,19, 20	3
JUMLAH					20

2	Terikat (y) Disiplin Belajar	Kedisiplinan di dalam kelas	Absensi	1,2,3	3
			Kedisiplinan	4,5	2
			Memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran	6,7,8	3
			Mengerjakan tugas yang diberikan guru	8,9,10	3
			Membawa perlengkapan belajar	11	1
		Kedisiplinan dilingkungan madrasah	Memanfaatkan waktu luang/istirahat untuk belajar	12,13,14	3
			Berdikusi/bertanya kepada teman mengenai pelajaran yang kurang paham	15, 16	2
		Perilaku kedisiplinan di pondok	Memiliki kebiasaan belajar	17,18	2
			Mengerjakan tugas di asrama	19,20	2
		JUMLAH			
TOTAL				40 ITEM	

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah:

“Mengelompokkan data telah diajukan, untuk penelitian yang berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk

penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan”.⁷

Kemudian dalam menganalisis data dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *product moment*. Alasan penulis menggunakan teknik analisis *product moment* karena jenis data yang penulis gunakan adalah data interval yaitu Data yang dihasilkan dari pengukuran yang di dalam pengukuran itu diasumsikan terdapat satuan (unit) pengukuran yang sama. Misalnya skor hasil tes prestasi belajar, sikap terhadap sesuatu yang dinyatakan dalam skor, penghasilan dan sebagainya. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Angket indeks korelasi “r” *product moment*
- x = Jumlah seluruh skor variabel x
- y = Jumlah seluruh skor variabel y
- X^2 = Jumlah seluruh skor variabel x setelah dikuadratkan
- Y^2 = Jumlah seluruh skor variabel y setelah dikuadratkan
- Xy = Jumlah hasil perkalian antara x dan y
- N = Banyak data

Hasil analisis data dari perhitungan di atas, dikonsultasikan pada tabel nilai koefisien korelasi “r” *product moment* (r tabel) baik dari taraf signifikan 5% apabila r_{xy} lebih besar dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (H_a)

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 147

dalam penelitian diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya bila nilai koefisien “r” product moment (r tabel) baik dari taraf signifikasn 5% apabila r_{xy} lebih kecil dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lingkungan MAS 01 Darussalam Kepahiang

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024 dikemukakan beberapa data berikut:

a. Sejarah MAS 01 Darussalam Kepahiang

Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang adalah sebuah Lembaga Pendidikan yang beralamat di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Jl. Merdeka Kelurahan Dusun Kepahiang Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu Kode Pos 39172 Telp (0732) 392387 E-mail : mas01darussalamkph@gmail.com. MAS 01 Darussalam Kepahiang berdiri tahun 2004 dan saat ini status madrasah Terakreditasi B berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Nomor : 1857/BAN-SM/SK/2022 tanggal 30 November 2022.

Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang letaknya cukup strategis dan mudah di jangkau karena letaknya tidak jauh dari jalan raya dan dekat dengan pusat kabupaten dan perkantoran pemerintahan kabupaten ± 1,5 Km, sehingga mudah di temukan.

b. Profil MAS 01 Darussalam Kepahiang

Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang berada di Jl. Merdeka Kelurahan Dusun Kepahiang Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Madrasah aliyah 01 Darussalam Kepahiang ini merupakan salah satu lembaga yang berada dalam naungan Yayasan Al-Akhsyar Kecamatan Kepahiang Pondok Pesantren Moderen Darussalam Kepahiang. Madrasah ini berdiri tahun 2004 dan terakreditasi B Nomor SK : 1857/BAN-SM/SK/2022 Tanggal 30 Nvember 2022. Kepala Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang saat ini H. Sunardi. S.Pd.

c. Visi dan Misi MAS 01 Darussalam Kepahiang

1. Visi

Terwujudnya madrasah wadah berdakwah tempat bermalياهو nyata mencetak generasi berilmu luas, berpengetahuan tinggi, berbudi pekerti islami menjadi ulama yang mampu berfatwa berkehidupan taqwa.

2. Misi

- a) Mewujudkan madrasah sebagai sarana dakwah mencurahkan amaliyah nyata.
- b) Mewujudkan madrasah Sebagai Sarana Menggali dan Mengaji Ilmu Pengetahuan.
- c) Mewujudkan Santri Berilmu Luas, Berpengetahuan Tinggi, Berbudi Pengerti Islami Siap Mengabdi Tanpa Pamrih.

- d) Mewujudkan santri yang berjiwa sehat, Kreatif, Produktif dan Mandiri Berbasis Teknologi Dengan Bahasa Arab dan Inggris Sebagai Bahasa Sehari-Hari.
- e) Mewujudkan Santri Berprestasi Berdaya Saing tinggi Dengan Berbagai Kreasi.

d. Manajemen Madrasah

Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang di bawah naungan Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Provinsi Bengkulu menerapkan manajemen berbasis pondok dan madrasah dengan implementasi bahwa masyarakat Kabupaten Kepahiang provinsi Bengkulu seratus persen masyarakatnya memeluk agama Islam. Maka madrasah harus menjadi primadona dan favorit bagi masyarakat, orang tua dan anak-anak usia sekolah

Manajemen Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Provinsi Bengkulu meliputi :

1. Manajemen pengajaran menggunakan Kurikulum K13 (Kurikulum 13) dan Kurikulum Merdeka.
2. Manajemen keuangan dengan menerapkan sistem transparansi dan amanah.
3. Manajemen ketenagaan dengan menerapkan sistem transparansi dan amanah.

4. Manajemen perkantoran dengan menerapkan sistem transparansi dan amanah.

e. Keadaan Pendidik, Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

1. Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik

Berdasarkan kepada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. No. 1020 Tahun 1991, tentang struktur organisasi sekolah/madrasah, maka kepala sekolah merupakan pejabat fungsional di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang bertugas memimpin pelaksanaan di seluruh kegiatan di madrasah.

Dengan adanya struktur organisasi maka dengan mudah untuk mengatur secara keseluruhan karena organisasi berfungsi sebagai alat untuk mengatur dan memperlancarkan proses pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024. Berikut ini adalah daftar pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024, serta dilampirkan struktur di dalam lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024 pada lampiran.

Tabel 4.1.
Data Tenaga Pendidik

No	Nama Pendidik	Pend. Terakhir	Jabatan
1	Sunardi, S.Pd.	S1	Kepala Madrasah
2	Angga Martias,S.si, M.Pd. Gr	S2	Waka. Kurikulum
3	Muhamad Arifin, M.Pd.	S2	Waka. Kesiswaan
4	H. Muh. Nurrohman, S.Pd.I	S1	Waka. Saprass
5	Heriyanto, S.Pd.I	S1	Waka. Humas
6	H. Ahmad Nurhayani, S.Pd.I	S1	Guru
7	H. Agus Salim, S.Sos	S1	Guru
8	Ahmad Zaenuri	KMI	Guru / Wali Kelas
9	Anang Mustaqim, M.Pd.	S1	Guru
10	M. Alpian, S.Pd.	S1	Guru / Wali Kelas
11	Andri Biyogo, S.Pd.I	S1	Guru
12	Heru, S.Pd.I	S1	Guru
13	Putra Yupande, S.Pd.	S1	Guru
14	Reza Dwi Anugrah	Proses S1	Guru
15	Anton Adi Purwanto, S.Pd.	S1	Guru
16	Paeran BA	S1	Guru

17	M. Saiful Huda, Alh.	SMA	Guru
18	Try Widyanto, S.Ag.	S1	Guru / Wali Kelas
19	Muktar Mizi, S. Pd	S1	Guru
20	Hj.Fitra Istiwi, S. Ag	S1	Guru / Wali Kelas
21	Sumsilawati, S.Pd.I	S1	Guru
22	Enik Binti Yunani, M.Pd.	S2	Guru / Wali Kelas
23	Wahyuni, S.Pd.I	S1	Guru
24	Serli Mardania, S.si	S1	Guru
25	Hesti Apriana, S.Pd.	S1	Guru / Wali Kelas
26	Desi Novasari, M.Pd.	S2	Guru / Wali Kelas
27	Nisenli Yondasari, S.Ag	S1	Guru / Wali Kelas
28	Hj. Sasti Yuliafitri, M.Pd.	S2	Guru
29	Aprialensi, M.Pd.	S2	Guru
30	Annisa Mardhatillah, S.Mat	S1	Guru / Wali Kelas
31	Yulia Utami, S. Pd	S1	Guru
32	Elta Ade Putri, S.Pd.	S1	Guru
33	Deviyanti, S.Pd.	S1	Guru / Wali Kelas

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Tabel 4.2.
Data Tenaga Kependidik

No	Nama Pendidik	Pend. Terakhir	Jabatan
1	Andri Biyogo, S.Pd.I	S1	Kepala Tata Usaha
2	Eka Marsela	MA	Staff Tata Usaha
3	Ice Krisnawati, S. Keb	S1	Bag. Kesehatan
4	Rahmat Amin	SMA	Bag. Kebersihan
5	Karnaja	SMA	Bag. Kebersihan
6	Deni	SMA	Bag. Keamanan Pos

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.3.
Data Peserta Didik

MAS 01 Darussalam Kepahiang Dari Tahun 2019 sampai 2023

No	Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah Total	
		Peserta Didik	Rombel						
1	2019/2020	124	5	102	4	70	3	296	12
2	2020/2021	96	4	101	4	94	3	291	11
3	2021/2022	105	5	87	3	98	3	290	11
4	2022/2023	121	5	88	4	84	3	293	12
5	2023/2024	74	4	100	4	74	3	248	11

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Jumlah keseluruhan siswa dari kelas X sampai Kelas XII Tahun Pelajaran 2023/2024 berjumlah 248 Peserta didik, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Data Peserta Didik
MAS 01 Darussalam Kepahiang
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kelas	L	P	L/P
1	X IPA 1	19	-	19
2	X IPA 2	14	-	14
3	X IPA 3	-	26	26
4	X IPA 4	-	15	15
Jumlah Kelas X		33	41	74
1	XI IPA 1	34	-	34
2	XI IPA 2	-	22	22
3	XI IPA 3	-	22	22
4	XI IPA 4	-	22	22
Jumlah Kelas XI		34	66	100
1	XII IPA 1	32	-	32
2	XII IPA 2	-	21	21
3	XII IPA 3	-	21	21
Jumlah Kelas XII		32	42	74
Jumlah Seluruh Siswa		99	149	248

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024.

f. Keadaan Gedung, Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana adalah unsur yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, hal ini disebabkan karena fungsinya sebagai alat yang digunakan untuk memperlancar proses kegiatan tersebut. Ditinjau dari pengertian secara umum sarana adalah sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan (media), sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses, usaha atau kegiatan.

Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang mempunyai Bangunan yang cukup baik yang sampai saat ini masih dalam tahap pembangunan gedung-gedung baru. Proses pembelajaran di pagi hari sampai sore hari menjadi salah satu nilai lebih dalam proses pembelajaran yang ditunjang dengan lokasi madrasah yang memiliki geografis pedesaan jauh dari hirik pikuknya keramaian sehingga menambah kenyamanan dalam kelangsungan proses pembelajaran.

Adapun bangunan-bangunan/ sarana yang melengkapi dalam proses pembelajaran diantaranya:

- 1) Ruang kelas
- 2) Perpustakaan
- 3) Laboratorium Komputer
- 4) Masjid
- 5) Lapangan Olah Raga
- 6) Ruang Ketrampilan Menjahit

- 7) Ruang Musik
- 8) Usaha Kesehatan Sekolah
- 9) Asrama
- 10) Kantin / Koperasi
- 11) Kantor Tata Usaha
- 12) Ruang Kepala Madrasah
- 13) Ruang Administrasi
- 14) Rumah Ustad/Ustazah

Kelas menjadi tempat terpenting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya kelas peserta didik dapat belajar di tempat yang nyaman. Keadaan kelas di Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang cukup baik, diantaranya:

- 1) Ruangan kelas Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang adalah ruang kelas X ada 4 kelas. ruang kelas XI ada 4 kelas. ruang kelas XII ada 3 kelas.
- 2) Kondisi ruang kelas: Ventilasi udara cukup baik, cahaya cukup baik, kebersihan cukup baik, daya tampung siswa maksimal 32, bangunan permanen dengan dinding halus (dari semen), lantai keramik dan jendela- jendela dari kayu dan kaca.
- 3) Perlengkapan kelas: Meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan tulis (Whiteboard), spidol dan penghapus, papan administrasi siswa, daftar kebersihan, daftar pelajaran dan struktur organisasi

kelas, jam dinding, alat-alat kebersihan dan hiasan-hiasan dari keterampilan siswa, dll.

4) Observasi Administrasi Sekolah

a) Jadwal Pelajaran Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam

Kepahiang adalah:

- 1) Sholat Dhuha : 06.40 - 07.00 WIB
- 2) Membaca Al-Qur'an : 07.00 - 07.30 WIB
- 3) KBM Sabtu s/d Kamis : 07.35 - 15.35 WIB
- 4) Jum'at : Libur

b) Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang menggunakan Kurikulum perpaduan antara kurikulum pondok dan kurikulum kementerian agama, adapun kurikulum pondok berpedoman kepada kurikulum yang di pelajari di pondok pesantren gontor sedangkan kurikulum kementerian agama menggunakan kurikulum 2013 (K13) dan kurikulum merdeka. Perangkat pembelajaran langsung dari Kemenag yaitu Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem) dan Silabus, untuk Rencana Proses Pembelajaran (RPP) dibuat oleh masing-masing Guru.

Berikut ini adalah data dari sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang.

Tabel 4.5.
Data Sarana dan Prasarana
Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang

No	Jenis Prasaran	Jumlah Ruang
1	Ruang Kelas	11
2	Perpustakaan	1
3	R. Lab Komputer	1
4	R. Pimpinan Pondok	1
5	R. Kepala Madrasah	1
6	R. Guru	1
7	R. Tata Usaha	1
8	Tempat Beribadah	1
9	R. UKS	2
10	Jamban	16
11	Pangung	1
12	Tempat Olahraga	3
13	R. OSIS	2
14	R. Aula	1
15	R. Administrasi Keuangan	1
16	R. PBDB	1
17	Ruang Musik	1
18	R. Penjaga Madrasah	1
19	R. Gudang	1

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024.

g. Kegiatan-Kegiatan Madrasah

Adapun beberapa kegiatan yang berlangsung di Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan sholat wajib berjama'ah setiap hari
- 2) Belajar kosa kata dan percakapan bahasa arab dan inggris setelah sholat subuh.
- 3) Melaksanakan sholat duha dan belajar mengaji setiap hari sebelum kegiatan belajar.
- 4) Upacara bendera setiap hari Sabtu.
- 5) Senam bersama pada hari Jum'at.
- 6) Berdo'a pada awal pembelajaran dan akhir (akan pulang) pembelajaran.
- 7) Ekstrakurikuler
 - a. Hafalan Al-Qur'an
 - b. Tilawatil Qur'an
 - c. Organisasi Santri
 - d. Pramuka
 - e. Musik
 - f. Marching Band
 - g. Kaligrafi
 - h. Olahraga

2. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

a. Data Lingkungan Madrasah

Data tentang lingkungan madrasah diukur dengan menggunakan angket sebanyak 20 item pernyataan dengan ketentuan siswa memilih pernyataan dengan memberikan tanda ceklist (\surd) pada alternatif jawaban yang disediakan, yaitu jawaban Selalu setuju (SS) diberi Skor 5, jawaban Setuju (S) diberi skor 4, jawaban Ragu-ragu (RR) diberi skor 3, jawaban Tidak setuju (TS) diberi skor 2 dan jawaban Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Angket tersebut disebarakan kepada sampel sebanyak 71 Peserta didik, untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan Madrasah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024 yang terlampir, maka telah diperoleh data hasil lingkungan madrasah sebagai berikut:

Tabel 4.6.
Hasil Angket Tentang Lingkungan Madrasah
Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang

No	Responden	Kelas	Hasil Angket (X)
1	Abdi Ma'rifatullah	XI IPA 1	73
2	Aditiya Novendra	XI IPA 1	65
3	Afif Rizki Maulana	XI IPA 1	82

4	Agusman Doni	XI IPA 1	96
5	Alex Sandra	XI IPA 1	75
6	Al-Hafidz Rahmat Anugrah	XI IPA 1	73
7	Dimas Catur Prasetya	XI IPA 1	91
8	Ditto Al Buchori	XI IPA 1	84
9	Farel Sya'id Syabillah	XI IPA 1	80
10	Fauzul Rijal	XI IPA 1	91
11	Fikran Doni	XI IPA 1	80
12	Haidil Adha	XI IPA 1	73
13	Laldy Agum Satryo	XI IPA 1	75
14	Muamar Rafly Hidayatullah	XI IPA 1	87
15	Muhammad Alfa Irawan	XI IPA 1	80
16	Muhammad Alfarizi	XI IPA 1	85
17	Muhammad Faaza	XI IPA 1	75
18	Nabil Ibrohim	XI IPA 1	80
19	Rafa Bagus Pratama	XI IPA 1	85
20	Rafi Ramadhan	XI IPA 1	87
21	Rahmat Habibullah	XI IPA 1	88
22	Rahmat Ismail Fadillah	XI IPA 1	87
23	Ria Prasetyo	XI IPA 1	94
24	Sepcho Utama	XI IPA 1	80
25	Yevan Fernando	XI IPA 1	88
26	Yoga Saputra	XI IPA 1	77
27	Adilla Arista Gericasih	XI IPA 2	81

28	Amelia Zahwa Subadi	XI IPA 2	66
29	Citra Lestari Putri Jaya	XI IPA 2	89
30	Fairuz Dhiya Az-Zayyan	XI IPA 2	88
31	Fathonah Anindia R	XI IPA 2	83
32	Garvella Agresia	XI IPA 2	91
33	Indy Mayanty	XI IPA 2	76
34	Jesi Nadia Efriani	XI IPA 2	88
35	Lesi Novita Sari	XI IPA 2	76
36	Naimatul Barokah	XI IPA 2	73
37	Nazwa Alifa Hairunisa	XI IPA 2	91
38	Rindi Hepriani	XI IPA 2	87
39	Rosida	XI IPA 2	85
40	Syiffa Fauziah	XI IPA 2	73
41	Viona Adelia Putry	XI IPA 2	89
42	Aisyah Trihapsari	XI IPA 3	93
43	Alvia Marsya Kina	XI IPA 3	90
44	Arenzqi Salsabilah Putri	XI IPA 3	88
45	Bela Agustia	XI IPA 3	79
46	Cicisintya Agustina Wulansari	XI IPA 3	90
47	Diken Junita Putri	XI IPA 3	90
48	Intan Aprilian	XI IPA 3	90
49	Karisa Oktafiana Putri	XI IPA 3	85
50	Nafiatul Wardah	XI IPA 3	86
51	Olivia Lestari	XI IPA 3	96

52	Putri Naswa Salsabila	XI IPA 3	88
53	Rahma Zazqia Zahra	XI IPA 3	82
54	Renata Chelsi Olivia	XI IPA 3	79
55	Weli Maudi	XI IPA 3	87
56	Zakiya Nurjanah	XI IPA 3	97
57	Anggi Febrianti	XI IPA 4	88
58	Anisa Afrillia	XI IPA 4	89
59	Aulia Vefi Anggraini	XI IPA 4	82
60	Cindri Agustin	XI IPA 4	76
61	Hajia Resky	XI IPA 4	86
62	Indah Milawati	XI IPA 4	85
63	Linda	XI IPA 4	79
64	Linda Indriani	XI IPA 4	87
65	Martini Pebriyanti	XI IPA 4	81
66	Ratna Anisyah	XI IPA 4	70
67	Rezza Aullan Dari	XI IPA 4	82
68	Sari Rahmadhani	XI IPA 4	88
69	Suci Ulan Dari	XI IPA 4	90
70	Vistari Ratih Anggraini	XI IPA 4	88
71	Wafiqalya Alfathasya	XI IPA 4	85

Sumber: Data hasil penelitian penyebaran angket untuk mengetahui tentang lingkungan Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai tertinggi 97, nilai terendah 65, kemudian untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$Interval = \frac{Nilai\ Tertinggi - Nilai\ Terendah + 1}{Jumlah\ Katagori}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan lingkungan madrasah dengan 3 kategori yaitu baik, cukup dan rendah. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelas yaitu :

$$\begin{aligned} Interval &= \frac{97 - 65 + 1}{3} \\ &= \frac{33}{3} = 11 \end{aligned}$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel bebas (lingkungan madrasah) adalah 11 setelah itu dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dan untuk mengetahui persentase kecerdasan emosional peserta didik digunakanlah rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Sebagai berikut :

Tabel 4.7.
Data Distribusi Frekuensi Lingkungan Madrasah
Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang

No	Nilai	Frekuensi	Katagori	Persentase
1	87 - 97	32	Baik	45,07 %

2	76 - 86	28	Cukup	39,44 %
3	65 - 75	11	Rendah	15,49 %
	Jumlah	71		100 %

Sumber: data hasil penghitungan penelitian untuk mengetahui hasil tentang lingkungan Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi mengenai lingkungan madrasah di atas, dapat diketahui bahwa dari 71 peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang menyatakan bahwa lingkungan madrasah termasuk ke dalam kategori baik ada 32 peserta didik dengan persentase 45,07 %, untuk kategori cukup ada 28 peserta didik dengan persentase 39,44 % dan dalam kategori rendah ada 11 Peserta didik dengan persentase 15,49 %. Maka, dapat dipahami bahwa Lingkungan Belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang adalah Baik.

b. Data Kedisiplinan Belajar Peserta Didik

Data tentang kedisiplinan belajar peserta didik diukur dengan menggunakan angket sebanyak 20 item pernyataan dengan ketentuan siswa memilih pernyataan dengan memberikan tanda ceklist (√) pada alternatif jawaban yang disediakan, yaitu jawaban Selalu setuju (SS) diberi Skor 5, jawaban Setuju (S) diberi skor 4, jawaban Ragu-ragu (RR) diberi skor 3, jawaban Tidak setuju (TS) diberi skor 2 dan jawaban Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Angket tersebut disebarkan kepada sampel sebanyak 71 Peserta didik, untuk mengetahui pengaruh

antara lingkungan Madrasah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024 yang terlampir, maka telah diperoleh data hasil kedisiplinan belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.8.
Hasil Angket Tentang Kedisiplinan Belajar Peserta Didik
Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang

No	Responden	Kelas	Hasil Angket (Y)
1	Abdi Ma'rifatullah	XI IPA 1	70
2	Aditiya Novendra	XI IPA 1	65
3	Afif Rizki Maulana	XI IPA 1	89
4	Agusman Doni	XI IPA 1	95
5	Alex Sandra	XI IPA 1	80
6	Al-Hafidz Rahmat Anugrah	XI IPA 1	71
7	Dimas Catur Prasetya	XI IPA 1	79
8	Ditto Al Buchori	XI IPA 1	78
9	Farel Sya'id Syabillah	XI IPA 1	80
10	Fauzul Rijal	XI IPA 1	79
11	Fikran Doni	XI IPA 1	80
12	Haidil Adha	XI IPA 1	71

13	Laldy Agum Satryo	XI IPA 1	68
14	Muamar Rafly Hidayatullah	XI IPA 1	92
15	Muhammad Alfa Irawan	XI IPA 1	80
16	Muhammad Alfarizi	XI IPA 1	77
17	Muhammad Faaza	XI IPA 1	67
18	Nabil Ibrohim	XI IPA 1	80
19	Rafa Bagus Pratama	XI IPA 1	77
20	Rafi Ramadhan	XI IPA 1	88
21	Rahmat Habibullah	XI IPA 1	60
22	Rahmat Ismail Fadillah	XI IPA 1	75
23	Ria Prasetyo	XI IPA 1	90
24	Sepcho Utama	XI IPA 1	74
25	Yevan Fernando	XI IPA 1	60
26	Yoga Saputra	XI IPA 1	85
27	Adilla Arista Gericasih	XI IPA 2	83
28	Amelia Zahwa Subadi	XI IPA 2	75
29	Citra Lestari Putri Jaya	XI IPA 2	87
30	Fairuz Dhiya Az-Zayyan	XI IPA 2	83
31	Fathonah Anindia R	XI IPA 2	71
32	Garvella Agresia	XI IPA 2	83
33	Indy Mayanty	XI IPA 2	85
34	Jesi Nadia Efriani	XI IPA 2	78

35	Lesi Novita Sari	XI IPA 2	85
36	Naimatul Barokah	XI IPA 2	78
37	Nazwa Alifa Hairunisa	XI IPA 2	94
38	Rindi Hepriani	XI IPA 2	85
39	Rosida	XI IPA 2	93
40	Syiffa Fauziah	XI IPA 2	71
41	Viona Adelia Putry	XI IPA 2	89
42	Aisyah Trihapsari	XI IPA 3	80
43	Alvia Marsya Kina	XI IPA 3	83
44	Arenzqi Salsabilah Putri	XI IPA 3	89
45	Bela Agustia	XI IPA 3	75
46	Cicisintya Agustina Wulansari	XI IPA 3	88
47	Diken Junita Putri	XI IPA 3	89
48	Intan Aprilian	XI IPA 3	91
49	Karisa Oktafiana Putri	XI IPA 3	69
50	Nafiatul Wardah	XI IPA 3	83
51	Olivia Lestari	XI IPA 3	91
52	Putri Naswa Salsabila	XI IPA 3	78
53	Rahma Zazqia Zahra	XI IPA 3	82
54	Renata Chelsi Olivia	XI IPA 3	83
55	Weli Maudi	XI IPA 3	80
56	Zakiya Nurjanah	XI IPA 3	85

57	Anggi Febrianti	XI IPA 4	80
58	Anisa Afrillia	XI IPA 4	94
59	Aulia Vefi Anggraini	XI IPA 4	86
60	Cindri Agustin	XI IPA 4	78
61	Hajia Resky	XI IPA 4	86
62	Indah Milawati	XI IPA 4	85
63	Linda	XI IPA 4	79
64	Linda Indriani	XI IPA 4	86
65	Martini Pebriyanti	XI IPA 4	78
66	Ratna Anisyah	XI IPA 4	77
67	Rezza Aullan Dari	XI IPA 4	90
68	Sari Rahmadhani	XI IPA 4	87
69	Suci Ulan Dari	XI IPA 4	91
70	Vistari Ratih Anggraini	XI IPA 4	83
71	Wafiqalya Alfathasya	XI IPA 4	86

Sumber: data hasil peneliti penyebaran angket untuk mengetahui tentang kedisiplinan belajar peserta didik Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai tertinggi 95, nilai terendah 60, kemudian untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$Interval = \frac{Nilai Tertinggi - Nilai Terendah + 1}{Jumlah Katagori}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan kedisiplinan belajar peserta didik dengan 2 kategori yaitu baik dan kurang. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelas yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{95 - 60 + 1}{2} \\ &= \frac{36}{2} = 18 \end{aligned}$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel bebas (kedisiplinan belajar peserta didik) adalah 18 setelah itu dimasukan dalam tabel distribusi frekuensi dan untuk mengetahui persentase kecerdasan emosional peserta didik digunakanlah rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Sebagai berikut :

Tabel 4.9.
Data Distribusi Frekuensi Lingkungan Madrasah
Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang

No	Nilai	Frekuensi	Katagori	Persentase
1	78 - 95	53	Baik	74,65 %
2	60 - 77	18	Kurang	25,35 %
	Jumlah	71		100 %

Sumber: data hasil penghitungan penelitian untuk mengetahui hasil tentang kedisiplinan belajar peserta didik Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan table distribusi frekuensi mengenai kedisiplinan belajar peserta didik di atas, dapat diketahui bahwa dari 71 peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang menyatakan bahwa kedisiplinan belajar peserta didik termasuk ke dalam kategori baik ada 53 peserta didik dengan persentase 74,65 %, untuk kategori kurang ada 18 peserta didik dengan persentase 25,35 %. Maka, dapat dipahami bahwa kedisiplinan belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang adalah Baik.

c. Analisis Data

Table penghitngan untuk memperoleh koefisiensi korelasi antara variable x (lingkungan madrasah) dengan variable y (kedisiplinan belajar peserta didik) dapat di lihat dari table berikut :

Tabel 4.10.
Penghitungan Koefisiensi Korelasi Variable X dengan Variable Y
Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	73	70	5329	4900	5110
2	65	65	4225	4225	4225
3	82	89	6724	7921	7298
4	96	95	9216	9025	9120
5	75	80	5625	6400	6000
6	73	71	5329	5041	5183
7	91	79	8281	6241	7189

8	84	78	7056	6084	6552
9	80	80	6400	6400	6400
10	91	79	8281	6241	7189
11	80	80	6400	6400	6400
12	73	71	5329	5041	5183
13	75	68	5625	4624	5100
14	87	92	7569	8464	8004
15	80	80	6400	6400	6400
16	85	77	7225	5929	6545
17	75	67	5625	4489	5025
18	80	80	6400	6400	6400
19	85	77	7225	5929	6545
20	87	88	7569	7744	7656
21	88	60	7744	3600	5280
22	87	75	7569	5625	6525
23	94	90	8836	8100	8460
24	80	74	6400	5476	5920
25	88	60	7744	3600	5280
26	77	85	5929	7225	6545
27	81	83	6561	6889	6723
28	66	75	4356	5625	4950
29	89	87	7921	7569	7743

30	88	83	7744	6889	7304
31	83	71	6889	5041	5893
32	91	83	8281	6889	7553
33	76	85	5776	7225	6460
34	88	78	7744	6084	6864
35	76	85	5776	7225	6460
36	73	78	5329	6084	5694
37	91	94	8281	8836	8554
38	87	85	7569	7225	7395
39	85	93	7225	8649	7905
40	73	71	5329	5041	5183
41	89	89	7921	7921	7921
42	93	80	8649	6400	7440
43	90	83	8100	6889	7470
44	88	89	7744	7921	7832
45	79	75	6241	5625	5925
46	90	88	8100	7744	7920
47	90	89	8100	7921	8010
48	90	91	8100	8281	8190
49	85	69	7225	4761	5865
50	86	83	7396	6889	7138
51	96	91	9216	8281	8736

52	88	78	7744	6084	6864
53	82	82	6724	6724	6724
54	79	83	6241	6889	6557
55	87	80	7569	6400	6960
56	97	85	9409	7225	8245
57	88	80	7744	6400	7040
58	89	94	7921	8836	8366
59	82	86	6724	7396	7052
60	76	78	5776	6084	5928
61	86	86	7396	7396	7396
62	85	85	7225	7225	7225
63	79	79	6241	6241	6241
64	87	86	7569	7396	7482
65	81	78	6561	6084	6318
66	70	77	4900	5929	5390
67	82	90	6724	8100	7380
68	88	87	7744	7569	7656
69	90	91	8100	8281	8190
70	88	83	7744	6889	7304
71	85	86	7225	7396	7310
Σ	5943	5762	500909	471972	484290

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai-nilai sebagai berikut :

$$\sum x = 5943$$

$$\sum y = 5762$$

$$\sum x^2 = 500909$$

$$\sum y^2 = 471972$$

$$\sum x.y = 484290$$

Setelah itu data table yang diperoleh akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang diajukan sebelumnya, analisis tentang pengaruh lingkungan madrasah (X) terhadap kedisiplinan belajar peserta didik (Y) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angket indeks korelasi “r” *product moment*

x = Jumlah seluruh skor variabel x

y = Jumlah seluruh skor variabel y

X^2 = Jumlah seluruh skor variabel x setelah dikuadratkan

Y^2 = Jumlah seluruh skor variabel y setelah dikuadratkan

Xy = Jumlah hasil perkalian antara x dan y

N = Banyak data

$$r_{xy} = \frac{71.484290 - (5943) (5762)}{\sqrt{\{71.500909 - (5943)^2\} \{71.471972 - (5762)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{34384590 - 34243566}{\sqrt{\{35564539 - 35319249\} \{33510012 - 33200644\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3141024}{\sqrt{\{245290\} \{309368\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3141024}{\sqrt{75884876720}}$$

$$r_{xy} = \frac{3141024}{275472,098}$$

$$r_{xy} = 0,5119$$

d. Interpretasi Data

Dari hasil penghitungan diatas di peroleh nilai koefiensi korelasi r_{xy} yaitu 0,5119, jika diperhatikan maka indeks korelasi yang diperoleh bertanda positif. Ini berarti korelasi antara variable X (lingkungan madrasah) dan variable Y (kedisiplinan belajar peserta didik) pada posisi pengaruh yang searah, dengan istilah lain terdapat pengaruh yang positif. Kemudian nilai tersebut di interpretasikan dengan cara sederhana yaitu dengan memberi interpretasi terhadap angka koefisien product moment.

Selanjutnya untuk pengujian hipotesa nihil dan hipotensa kerja ini di lakukan dengan cara berkonsultasi pada label nilai “r” product moment atau disebut juga interpretasi :

Ha : Terdapat pengaruh positif antara lingkungan madrasah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di MAS 01 Darussalam Kepahiang

Ho : Tidak ada pengaruh positif antara lingkungan madrasah terhadap

kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an
Hadis di MAS 01 Darussalam Kepahiang

Selanjutnya untuk menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang telah dibuat di atas dengan jalan membandingkan benar “ r_{xy} ” yang telah diperoleh dengan proses penghitungan dengan besar “ r ” yang tercantum dalam table nilai product moment.

Secara teliti terlebih dahulu mencari derajat bebas (db) atau *degrees of freedom* (df) yang rumusnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} df &= N - nr \\ &= 71 - 2 \\ &= 69 \end{aligned}$$

Keterangan :

df = *Dagres of freedom*

N = *Number of cases*

nr = Banyak variable yang dikorelasikan

dengan memeriksa table “ r ” product moment ternyata bahwa dengan df sebesar 69, pada taraf signifikasi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,2335$. Dari penghitungan diatas diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,5119 > 0,2335$ dapat dipahami bahwa ada pengaruh yang positif antara variable X (lingkungan madrasah) dan variable Y (kedisiplinan belajar peserta didik) dan nilai koefisien korelasi antara lingkungan madrasah dan kedisiplinan belajar peserta didik sebesar 0,5119 dengan hipotesis H_a diterima yakni “Terdapat pengaruh positif antara lingkungan madrasah

terhadap kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAS 01 Darussalam Kepahiang" tahun pelajaran 2023/2024.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecilnya, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada Tabel interpretasi nilai r maka nilai koefisien (r_{xy}) diinterpretasikan ke dalam tabel nilai " r " sebagai berikut.

Tabel 4.11.
Tabel Interpretasi Nilai " r "¹

Interval Koevisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Dalam analisi korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Untuk itu dari data di atas ditemukan $r = 0,5119$. Koefisien determinasinya $= r^2 = 0,5119^2 = 0,262$.

¹ Sugiono, *Statistika*, h.231

Berdasarkan tabel nilai r tersebut di atas, maka tingkat keeratan variabel X dan variabel Y (pengaruh Lingkungan madrasah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAS 01 Darussalam kepahiang tahun pelajaran 2023/2024 dengan Nilai Koefisien 0,5119 berada pada kategori sedang.

B. Pembahasan

Hasil Penelitian Hubungan Lingkungan Madrasah Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAS 01 Darussalam Kepahiang

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa lingkungan madrasah sudah baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel distribusi angket lingkungan madrasah. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi mengenai lingkungan madrasah tersebut, dapat diketahui bahwa dari 71 peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang menyatakan bahwa lingkungan madrasah termasuk ke dalam kategori baik ada 32 peserta didik dengan persentase 45,07%, untuk kategori cukup ada 28 peserta didik dengan persentase 39,44% dan dalam kategori rendah ada 11 peserta didik dengan persentase 15,49%. Jadi dapat di katakan bahwa lingkungan madrasah di Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang adalah Baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto yang mengemukakan bahwa kedisiplinan belajar pesera didik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.² Faktor internal yang dimaksud

² Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2008) h. 63-65

adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik yang berasal dari dalam diri peserta didik sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik yang berasal dari luar diri peserta didik. dalam hal ini lingkungan madrasah merupakan lingkungan eksternal yang berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya peserta didik menghabiskan waktu di lingkungan madrasah, dan peserta didik akan terpengaruh oleh suasana madrasah termasuk juga dalam hal belajarnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang di sebar kepada peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang lingkungan madrasah termasuk ke dalam kategori baik ada 32 peserta didik dengan persentase 45,07%, untuk kategori cukup ada 28 peserta didik dengan persentase 39,44% dan dalam kategori rendah ada 11 peserta didik dengan persentase 15,49%.

Zulrikza mengemukakan mengenai teori lapangan, tingkah laku manusia yang terjadi akibat daya yang bersifat bukan manusia. Yang dimaksud daya yang bukan manusia adalah aturan, norma, adat istiadat dan lain sebagainya.³ Dalam madrasah tentu terdapat jadwal belajar yang ditetapkan madrasah untuk peserta didik dan kegiatan-kegiatan lainnya. Dilihat dari hasil jawaban peserta didik bahwa jadwal mulainya pembelajaran dan berakhirnya pembelajaran terjadwal sebagaimana mestinya dan madrasah juga mengadakan ekstrakurikuler. Jadwal belajar yang ditetapkan dan kegiatan yang

³ Zulrikza Iskandar, Psikologi Lingkungan (Teori dan Konsep, (Bandung: Refika Aditama, 2012)

diberikan tersebut akan menjadi pembiasaan yang baik bagi peserta didik dan akan berdampak baik pula terhadap kedisiplinan belajar peserta didik.

Menurut Munib, lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.⁴ Dalam lingkungan madrasah, terdapat pendidik dan peserta didik yang setiap harinya akan berinteraksi yang akan mempengaruhi seorang peserta didik, seorang pendidik akan menjadi contoh bagi peserta didik dan pendidik yang membimbing peserta didik dalam proses belajarnya. Selain pendidik, peran peserta didik lainnya juga sangat penting bagi peserta didik di madrasah, peserta didik yang memiliki hubungan yang baik dengan peserta didik lainnya maka akan mendapatkan dampak yang baik pula terhadap dirinya sendiri, seperti halnya peserta didik di Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang yang memiliki hubungan yang baik dengan teman di madrasah dan saling membantu jika ada kesulitan dalam belajar.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fakhriyatul Fitriah yang juga meneliti mengenai lingkungan keluarga dan kedisiplinan belajar, dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni terdapat pengaruh yang ditunjukkan $t_{hitung} 2,514 > t_{tabel} 1,99$ antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.⁵ Serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Martina yang meneliti tentang pengaruh

⁴ A. Munib Dkk, Loc.Cit

⁵ Fakhriyatul Fitriah, Pengaruh Disiplin Belajar dan lingkungan sekolah terhadap Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X SMA Negeri 9 Malang (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), Malang, 2014

lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa, hasil penelitian juga menjukan r hitung 0,539 lebih besar dari r tabel sehingga hipotesis alternative H_a di terima dan H_o ditolak.⁶

Lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh baik kepada orang yang ada di dalamnya. Dan sebaliknya, lingkungan yang buruk akan berdampak buruk pula kepada orang yang menempatinya. Dengan demikian dalam hal ini, lingkungan madrasah yang baik akan mendukung siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan lingkungan madrasah yang buruk tidak akan mendorong peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik. Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang ditempati peserta didik untuk belajar. Sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT dalam potongan ayat Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11 bahwa setiap muslim memiliki kewajiban untuk selalu belajar demi mendapat ilmu yang bermanfaat :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaram dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁷ (QS. Al-Mujadalah:11)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan orang-orang yang berilmu. Dalam ajaran Islam, menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban, seorang muslim akan memperdalam ilmu dengan berbagai cara salah satunya memasukkan anak-anak mereka ke madrasah. madrasah dikenal sebagai tempat

⁶ Martina, Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI, Jurnal: PAI Raden Fatah Vol 1.1 No 2 April 2019

⁷ Departemen Agama Islam Republik Indonesia, Op.cit, h. 543

yang tepat untuk belajar karena di dalamnya ada pendidik yang membimbing peserta didik dan membantu dalam proses belajarnya. Oleh karena itu, lingkungan madrasah adalah lingkungan yang di dalamnya digunakan untuk belajar dan secara umum berpengaruh baik bagi para peserta didik yang mendiaminya.

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan madrasah berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang, hal ini dilihat dari data yang diperoleh dari angket yang disebarkan yaitu rasa nyaman, fasilitas madrasah, peraturan dan kegiatan madrasah, peran pendidik dan peserta didik lain dalam lingkungan madrasah sangat mendorong minat peserta didik untuk lebih giat belajar sehingga berpengaruh pada kedisiplinan belajar peserta didik.

Sedangkan kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dari 71 peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang tergolong kedisiplinan belajarnya baik ada 53 peserta didik dengan persentase 74,65%, dan untuk kategori kedisiplinan belajarnya kurang ada 18 peserta didik dengan persentase 25,35%. Sehingga, dapat dikatakan bahwa kedisiplinan belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang cukup baik akan tetapi masih terdapat peserta didik yang belum berdisiplin dalam belajar.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto Santosa yang mengemukakan bahwa disiplin merupakan faktor yang mempengaruhi hasil

belajar.⁸ Seseorang yang mempunyai sikap disiplin akan melakukan kegiatan setiap harinya dengan teratur termasuk dalam hal belajar, dari sikap disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan yang baik bagi peserta didik dimana sikap tersebut akan menjadi kebiasaan yang baik bagi peserta didik, hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang dijelaskan sebelumnya yaitu, peserta didik selalu hadir ke madrasah, peserta didik mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan, peserta didik selalu menyiapkan buku pelajaran. Dengan demikian, peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Sejalan juga dengan penjelasan Sofchah Sulistiyowati dalam bukunya, agar seorang peserta didik dapat belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang baik maka ia harus bersikap disiplin, di antaranya:

1. Disiplin menepati jadwal pelajaran.
2. Disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar.⁹

Pertama, Disiplin menepati jadwal pelajaran, hal ini sesuai dengan jawaban peserta didik selalu hadir ke madrasah dan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, yang mana dari kebiasaan- kebiasaan tersebut peserta didik bisa mendapatkan hasil belajar yang baik.

Kedua, Disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, hal ini sesuai jawaban peserta didik menggunakan waktu istirahat untuk belajar, menggunakan waktu belajar dipondok dengan baik, dan membagi waktu antara belajar dan kegiatan lainnya. Dari jawaban peserta didik disimpulkan bahwa peserta didik bisa mengatur waktu belajar dan

⁸ Abdul Hadis, Op.Cit

⁹ Sofchah Sulistiyowati. Op, Cit.

mengatasi godaan yang menunda waktu belajar, sehingga dari kebiasaan baik tersebut siswa bisa memperoleh hasil belajar yang baik pula.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nina Sulvia Ayuna Sari, Hamengkubuwono, M. Iqbal Liayong Pratama dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media lectora inspire dilakukan pada kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol. Pada pretest, hasil belajar kelas kontrol adalah 60 dan kelas eksperimen adalah 57,78. Setelah dilakukan penggunaan media lectora Inspire, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 67,32 dan kelas eksperimen sebesar 72,24. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran lectora inspire lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol yang melakukan pembelajaran dengan media lain.¹⁰

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Sobri dan Moerdiyanto dengan hasil penelitian kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan nilai t hitung = 5,22 dan nilai $\alpha = 0,009$.¹¹ Serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imam Alimaun yang meneliti tentang pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa, hasil penelitian juga

¹⁰ Nina Sulvia Ayuna Sari, Hamengkubuwono, M. Iqbal Liayong Pratama, Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Volume 6, Nomor 4, 2021

¹¹ Muhammad Sobri, Moerdiyanto, Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya, Jurnal Harmoni Sosial, Volume 1 Nomor 1, 2014

menjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar.¹²

AL-Qur'an menjelaskan mengenai disiplin, yang tertera pada QS. An-nisaa ayat 103, sebagai berikut :

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya : *Apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.*¹³ (QS. An-nisaa" : 103)

Ayat di atas menganjurkan agar umat manusia taat, patuh dan tunduk (disiplin) pada peraturan yang ditetapkan oleh Tuhannya (Al-Qur'an), begitu juga terhadap waktu yang mengisyaratkan adanya kewajiban untuk disiplin dalam mengerjakan shalat. Sebagaimana ayat di atas, seseorang dianjurkan untuk disiplin pada peraturan, begitu juga dalam hal menuntut ilmu, seseorang dianjurkan disiplin belajar, baik di sekolah maupun di rumah untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta

¹² Imam Alimaun, *Pengaruh kedisiplinan terhadap Hasil Belajar siswa Kelas V SD Se Daerah Binaan RA Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo* (Skripsi: Uinversitas Negeri Semarang), Semarang, 2015

¹³ Departemen Agama Islam Republik Indonesia, Op.cit, h. 95

didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang, hal ini dilihat dari data yang diperoleh dari angket yang disebarkan yaitu peserta didik belajar sesuai jadwal, peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru, peserta didik mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan dan peserta didik mampu membagi waktu belajar dan kegiatan lainnya dapat memberikan dampak baik terhadap peserta didik sehingga peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik.

Hasil data angket yang di sebarakan kepada peserta didik, menunjukan bahwa hubungan lingkungan madrasah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik berpengaruh positif. Dengan demikian pada hipotesis menerima H_a dan menolak H_o yaitu hubungan lingkungan madrasah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang berpengaruh positif.

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus product moment menunjukkan bahwa $r_{xy} = 0,5119$, kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{xy} tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,2335 hal ini menunjukkan r hitung lebih besar dari pada r tabel yakni $0,5119 > 0,2335$.

Lingkungan madrasah yang baik akan memberikan kedisiplinan belajar bagi peserta didik dengan baik. madrasah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang sangat strategis untuk menanamkan dan mengajarkan kedisiplinan. Untuk itu disiplin hendaknya ditanamkan di madrasah dengan

cara menerapkan tata tertib, meningkatkan kebiasaan peserta didik dalam melakukan hal-hal yang baik dalam hal belajar dan hal lainnya.¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh lingkungan madrasah. Lingkungan madrasah merupakan faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh penulis yaitu H_a dapat diterima yang berarti ada pengaruh positif hubungan lingkungan madrasah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di MAS 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024. Sedangkan hipotesis Nihil (H_0) ditolak yang berarti tidak ada pengaruh lingkungan madrasah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di MAS 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024.

¹⁴ Rosma Elly, Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa, Banda Aceh, Jurnal Pesona Dasar, Universitas Syiah Kuala, Vol. 3 No.4, Oktober 2016, h. 44

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa lingkungan madrasah sudah baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel distribusi angket lingkungan sekolah. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi mengenai lingkungan madrasah tersebut, dapat diketahui bahwa dari 71 peserta didik yang menjadi sampel penelitian menyatakan bahwa lingkungan madrasah termasuk ke dalam kategori baik ada 32 peserta didik dengan persentase 45,07%, untuk kategori cukup ada 28 peserta didik dengan persentase 39,44% dan dalam kategori rendah ada 11 peserta didik dengan persentase 15,49%. Jadi dapat di katakan bahwa lingkungan madrasah di Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang adalah Baik.
2. Sedangkan kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dari 71 peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang tergolong kedisiplinan belajarnya baik ada 53 peserta didik dengan persentase 74,65%, dan untuk kategori kedisiplinan belajarnya kurang ada 18 peserta didik dengan persentase 25,35%. Sehingga, dapat dikatakan bahwa kedisiplinan belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang kedisiplinan belajar baik akan tetapi masih terdapat peserta didik yang belum berdisiplin dalam belajar.

3. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan madrasah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAS 01 Darussalam Kepahiang tahun pelajaran 2023/2024 sebesar 0,5119 yakni ada pengaruh positif dengan Nilai Koefisien 0,5119 berada pada kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah, untuk selalu meningkatkan kinerja di bidang akademik, pengajar, administrasi sekolah dan dalam sarana dan prasarana pendidikan.
2. Kepada pendidik, senantiasa lebih mengembangkan kemampuan diri dan mental guna menjadi tauladan dan contoh bagi peserta didik serta menerapkan berbagai variasi dalam mengajar.
3. Kepada peserta didik, diharapkan untuk bisa memperhatikan dalam kedisiplinan belajarnya, serta berdisiplin terhadap tata tertib yang telah dibuat, karena dengan berdisiplin akan menjadikan sifat dan sikap yang terpuji.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2008)
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Binti Maimuna, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Departemen Agama Islam Republik Indonesia, Op.cit.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).
- Euis Karwati, dkk, *Menejemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang inspiratif Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi* (Bandung : Alfabeta, 2014.
- Erdiyanto, Lukman Asha, Idi Warsah, Hamengkubuwono, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri O2 Lebong, Bengkulu*, Doi: 10.30868/im.v3i02.840.
- Fakhriyatul Fitriah, Pengaruh Disiplin Belajar dan lingkungan sekolah terhadap Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X SMA Negeri 9 Malang (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), Malang, 2014
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hamengkubuwono, *Manajemen Sekolah Biasa Menjadi Sekolah Rujukan di SMP Negeri 1 Ujan Mas Kabupaten Kepahiang*, Vol: 11/No: 01 Februari 2022
- Hasbullah, *Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grasindo Persada, 2012).
- <http://hefamandiri.blogspot.co.id/2015/11/fungsi-kedisiplinan-pada-sekolah.html>.
- Imam Alimaun, Pengaruh kedisiplinan terhadap Hasil Belajar siswa Kelas V SD Se Daerah Binaan RA Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo (Skripsi: Uinversitas Negeri Semarang), Semarang, 2015
- Kementrian agama RI, *Ar-Rahim: Al-qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013).
- Linda Susanti, *Prestasi Belajar*, Malang, 2019).

- M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)
- Martina, Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI, Jurnal: PAI Raden Fatah Vol 1.No 2 April 2019
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta: Inis, 1994.
- Muhammad Sali, *Mendisiplinkan Santri*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.
- Muhammad Sobri, Moerdiyanto, Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya, Jurnal Harmoni Sosial, Volume Nomor 1, 2014
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).
- Nina Sulvia Ayuna Sari, Hamengkubuwono, M. Iqbal Liayong Pratama, *Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Volume 6, Nomor 4, 2021
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003).
- Rosma Elly, Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa, Banda Aceh, Jurnal Pesona Dasar, Universitas Syiah Kuala, Vol. 3 No.4, Oktober 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),Cet, ke-22).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Surati, *Skripsi Manajemen Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang*, Tahun 2018
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001).
- Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2008).

Zulrikza Iskandar, Psikologi Lingkungan (Teori dan Konsep, (Bandung: Refika Aditama, 2012)



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Jumat JAM 11.00 TANGGAL 25 November TAHUN 2022 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : AKMAL AMALIAH
 NIM : 19531004
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 SEMESTER : 7 (Tujuh)
 JUDUL PROPOSAL : Hubungan Lingkungan Madrasah Terhadap
Kedunglupan Balajar Peserta didik Pada mata
pelajaran Quran Hadis di MAS di Kecamatan Korpri

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN
 BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL.
- ② PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
 DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a. Ada Catatan & Catatan di Proposal
Judul Prinsipnya ds.

b.

c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI
 KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN
 SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

CURUP, 2022
 CALON PEMBIMBING II

MODERATOR SEMINAR

()



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 15 Juni 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd** 19650826 199903 1 001
2. **Cikdin, S.Ag., M.Pd.I** 19701211 200003 1 003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Akmal Amaliah**

N I M : **19531004**

JUDUL SKRIPSI : **Hubungan Lingkungan Madrasah Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAS 01 Darussalam Kepahiang**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal, 03 Mei 2023



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 924 /In.34/FT.1/PP.00.9/08/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

04 Agustus 2023

Yth. . Kepala Kemenag
Kabupaten Kepahiang

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Akmal Amaliah
NIM : 19531004
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Hubungan Lingkungan Madsrasah Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MAS 01 Darussalam Kepahiang
Waktu Penelitian : 09 Agustus 2023 s.d 09 November 2023
Lokasi Penelitian : MAS 01 Darussalam Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1 ,



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG

Jln. Lintas Kepahiang – Curup Komplek Perkantoran Kelopak Kepahiang 39172
Telp/Fax. (0732)3930007 E-mail : umumkemenag.kph@gmail.com
Website : [Http://www.kemenagkph.co.id](http://www.kemenagkph.co.id)

Nomor : B-3119/Kk.07.08.1/TL.00/08/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **IZIN PENELITIAN**

21 Agustus 2023

Yth,
REKTOR IAIN CURUP
Kabupaten Rejang Lebong
Jalan DR.A.K.Gani No.1 Kotak pos 108 Curup- Bengkulu

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Tabiyah, IAIN Curup nomor:924/ln.34/FT.1/PP.00.9/08/2023, tanggal 04 Agustus 2023, perihal sebagaimana pokok surat diatas, maka pada prinsipnya kami memberi izin penelitian kepada:

Nama/ NIM : Akmal Amaliah / 19531004
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Hubungan Lingkungan Madrasah Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Di MAS 01 Darussalam Kepahiang
Tempat Penelitian : MAS 01 Darussalam Kepahiang

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan mulai 09 Agustus 2023 s/d 09 November 2023
2. Apabila telah selesai melaksanakan penelitian, agar yang bersangkutan Dapat menyampaikan hasil akhir kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Kepahiang



- Tembusan:
1. Kepala Kanwil Kemenag Propinsi Bengkulu
 2. MAS 01 Darussalam Kab.Kepahiang
 3. Yang bersangkutan



YAYASAN AL-AKHSYAR

معهد دارالعلم للدراسة الإسلامية
MADRASAH ALIYAH 01 DARUSSALAM KEPAHIANG

Jl. Merdeka Kel. Dusun Kepahiang Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang Prov. Bengkulu 39372 Phone (0732) 392387

SURAT KETERANGAN

No: 1142/YA/KMA/Kph/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : AKMAL AMALIAH
NIM : 19531004
Prodi : S1 Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Kabupaten Kepahiang dari Bulan Agustus sampai dengan November 2023 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

“ HUBUNGAN LINGKUNGAN MADRASAH TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADITS DI MAS 01 DARUSSALAM KEPAHIANG ”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 23 November 2023

Kepala Madrasah



H. SUNARDI, S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Dr. Ak. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan *similarity* terhadap skripsi:

Judul : Hubungsn lingkungsn msdrasah terhadap kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAS 01 Darussalam Kepahiang

Penulis : AKMAL AMALIAH

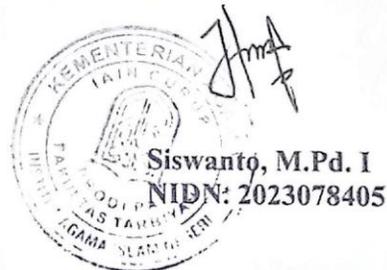
NIM : 19531004

Dengan Tingkat kesamaan tiga puluh dua Persen (32 %)

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar nya dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Curup, November 2023

Ketua Prodi PAI,





KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Akmal Analiah
 NIM : 19531004
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING I : Prof. Dr. Hamsyngtubuwono, M.Pd.
 PEMBIMBING II : Citadin, S.Ag. M.Pd. I
 JUDUL SKRIPSI : Hubungan lingkungan masyarakat terhadap keaktifan Dalager Pasarta didik pada waktu kegiatan Al-Burhan Hadik di MAS DI Darussalam Kayahang.

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Akmal Analiah
 NIM : 19531004
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING I : Prof. Dr. Hamsyngtubuwono, M.Pd.
 PEMBIMBING II : Citadin, S.Ag. M.Pd. I
 JUDUL SKRIPSI : Hubungan lingkungan masyarakat terhadap keaktifan Dalager Pasarta didik pada waktu kegiatan Al-Burhan Hadik di MAS DI Darussalam Kayahang.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

....Prof. Dr. Hamsyngtubuwono, M.Pd.
 NIP. 19650204 20000 31004

Pembimbing II,

....Cik Pib, S.Ag. M.Pd. I
 NIP. 19701211 20000 31001



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	01 Agustus 2023	Instruksi penelitian / angket.		
2	08 Agustus 2023	memperbaiki pertanyaan pada angket / instrumen		
3	24/8 2023	Ac instrument		
4	29/10 2023	partisipasi Baku I S/a II		
5	27/11 2023	Partisipan		
6	17/11 2023	Ac jiang		
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	07/02/2023	Menentukan lingkungan penelitian.		
2	Selena 01 Agustus 2023	- Penulisan masalah, kerangka berpikir. - penulisan metodologi, lokasi penelitian. - recent publications sample.		
3	Selena 08 Agustus 2023	Sk Penelitian		
4	Selena 21 Agustus 2023	Tabul tahun plus dan Dokumen		
5	Febri 5 September 2023	Susunan bab Semakun Dj Partisipan		
6	Febri 19 September 2023	Ac ke PBJ. I 15/09 - 2023		
7	Selena 27/11 2023	Ac Ujian		
8				

**RANCANGAN KISI-KISI ANGKET
TENTANG
HUBUNGAN LINGKUNGAN MADRASAH TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jml
1	Bebas (x) Lingkungan Madrasah	Lingkungan fisik Madrasah	Suasana	1,2,3	3
			Sarana dan perasarana belajar	4,5	2
			Sumber-sumber belajar	6,7,8	3
			Sarana media belajar	9	1
		Lingkungan sosial	Hubungan peserta didik dengan teman	10,11	2
			Hubungan peserta didik dengan guru	12,13,14	3
		Lingkungan Akademis	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar	15,16,17	3
			Kegiatan ekstrakurikuler	18,19,20	3
JUMLAH					20
2	Terikat (y) Disiplin Belajar	Kedisiplinan di dalam kelas	Absensi	1,2,3	3
			Kedisiplinan	4,5	2
			Memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran	6,7,8	3
			Mengerjakan tugas yang diberikan guru	8,9,10	3
			Membawa perlengkapan belajar	11	1
		Kedisiplinan dilingkungan madrasah	Memanfaatkan waktu luang/istirahat untuk belajar	12,13,14	3
			Berdikusi/bertanya kepada teman mengenai pelajaran yang kurang paham	15, 16	2
		Perilaku kedisiplinan di pondok	Memiliki kebiasaan belajar	17,18	2
			Mengerjakan tugas di asrama	19,20	2
		JUMLAH			
TOTAL				40 ITEM	

ANGKET PENELITIAN
HUBUNGAN LINGKUNGAN MADRASAH TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI
MAS 01 DARUSSALAM KEPAHIANG

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

PETUNJUK PENGISISA ANGKET

- Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan pada angket berikut ini !
- Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan cheklis (\surd) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
 Sekala penilaian dalam penelitian ini terdiri dari 5 kriteria sebagai berikut :
 SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-ragu
 TS : Tidak setuju
 STS : Sangat tidak setuju
- Pilihlah jawaban dari sekala penilaian yang sesuai dengan pengalaman, kenyataan dan pendapat anda.

LINGKUNGAN MADRASAH						
NO	PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya merasa nyaman ketika belajar di madrasah					
2	Lingkungan dan ruang kelas nyaman ketika kegiatan pembelajaran					
3	Saya merasa semangat belajar di madrasah					
4	Ruang kelas memadai dan mendukung dalam kegiatan belajar mengajar					
5	Perlengkapan di ruang kelas mendukung untuk kegiatan pembelajaran					
6	Madrasah menyediakan perlengkapan pendukung kegiatan belajar mengajar					
7	Perpustakaan menyedialah buku Al-Qur'an Hadis					
8	Saya sering mengunjungi perpustakaan untuk membaca					
9	Laboratorium mendukung pembelajaran peserta didik					
10	Saya mempunyai hubungan pertemanan yang baik di lingkungan madrasah					
11	Saya saling membantu jika ada teman yang kurang memahami materi Al-Qur'an Hadis					
12	Saya memiliki sifat yang baik terhadap guru					
13	Saya selalu sabar dan semangat dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis					
14	Saya selalu menegur dan bersalaman ketika bertemu dengan guru					
15	Jadwal mulai pembelajaran dan berakhirnya pembelajaran terjadwal sebagai mana mestinya					

16	Menggunakan metode belajar Al-Qur'an Hadis sesuai dengan materi yang diajarkan					
17	Media pembelajaran Al-Qur'an Hadis selalu berbeda pada setiap pertemuan					
18	Madrasah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler					
19	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal yang ditentukan madrasah					
20	Saya merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK						
1	Saya selalau hadir di madrasah					
2	Saya selalu izin ketika tidak bisa mengikuti pembelajaran					
3	Saya selalu terlambat masuk kelas					
4	Saya selalu tidur / ribut ketika proses belajar mengajar					
5	Saya mengenakan seragam sesuai dengan ketentuan madrasah					
6	Saya memperhatikan ketika Guru Al-Qur'an Hadis menyampaikan materi					
7	Saya bertanya jika ada materi Al-Qur'an Hadis yang belum saya pahami					
8	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang Guru Al-Qur'an Hadis berikan					
9	Saya mengerjakan tugas Al-Qur'an Hadis yang guru berikan					
10	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
11	Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal pelajaran					
12	Saya melakukan waktu istirahat untuk belajar					
13	Selain membaca buku pelajaran, saya juga membaca buku dipustaka					
14	Saya selalu menyiapkan pelajaran selanjutnya ketika istirahat					
15	Saya menanyakan pelajaran yang kurang saya pahami kepada teman saya					
16	Saya berdiskusi materi yang akan / sudah dipelajari					
17	Saya menggunakan waktu belajar dengan baik					
18	Saya membagi waktu antara belajar dan kegiatan lainnya					
19	Saya mengerjakan tugas yang di berikan guru (PR)					
20	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan					

Kepahiang, Agustus 2023
 Responden

.....

Lampiran I

Observasi Awal Dengan Guru Al-Qur'an Hadis

Hari, Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023

Informan : Andri Biyogo, S.Pd.I

Tempat : Kantor Madrasah Aliyah 01 Darussalam kepahiang

Hasil Wawancara :

Peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang Tahun Pelajaran 2023/2024 berjumlah 100 Peserta didik. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas XI tersebut sudah disiplin tetapi masih terdapat sebagian peserta didik yang terlambat masuk ruang kelas, tidak rapi dalam berpakaian, sering tidur ketika proses belajar mengajar di dalam kelas, dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu. Kurang disiplinnya peserta didik dalam mentaati peraturan yang ada di madrasah di sebabkan oleh kurang bisanya peserta didik dalam mengatur waktu dalam keseharian.

Hasil Angket :

Setelah peneliti membuat angket yang di sebarakan kepada peserta didik kelas XI maka hasil dari jawaban angket tersebut didapatkan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60 kemudian peneliti memasukan hasil angket tersebut mengunakan rumus interval. Maka peneliti mendapatkan hasil kedisiplinan belajar yaitu :

1. Katagori baik ada 53 peserta didik dengan persentase 74,65%,
2. Kategori kurang baik ada 18 peserta didik dengan persentase 25,35%.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadist dengan hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik kelas XI, maka hasilnya sesuai. dimana masih terdapat peserta didik yang kurang disiplin dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang

FOTO BERSAMA GURU DAN KEPALA TATA USAHA



Foto Bersama Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas XI



Foto Bersama Kepala Tata Usaha MAS 01 Darussalam Kepahiang



Foto Bersama Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Kepala Tata Usaha

**FOTO PENYEBARAN ANGKET DI KELAS XI
MADRASAH ALIYAH 01 DARUSSALAM KEPAHIANG**





